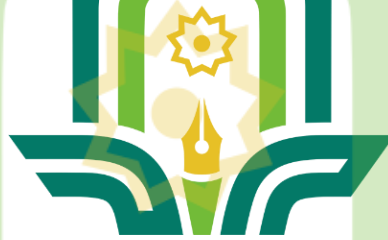


**DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI  
TERPADU BATANG PADA PENGEMBANGAN SOSIAL  
DAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT**  
(Studi kasus pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Banyuputih,  
Kabupaten Batang)

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E)



Oleh :

**DINA WULANDARI**  
**NIM. 5421008**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI  
TERPADU BATANG PADA PENGEMBANGAN SOSIAL  
DAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT  
(Studi kasus pada Masyarakat Muslim di Kecamatan  
Banyuputih, Kabupaten Batang)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Ekonomi (M.E)



Oleh :

**DINA WULANDARI**

**NIM. 5421008**

Pembimbing:

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M. Ag**

**NIP. 19710115 199803 1 005**

**Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I**

**NIP 19850405 201903 1 007**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINA WULANDARI  
NIM : 5421008  
Program Studi : MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
Judul Tesis : DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG PADA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN BANYUPUTIH, KABUPATEN BATANG)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG PADA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN BANYUPUTIH, KABUPATEN BATANG)” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 31 Maret 2023

Yang menyatakan



**DINA WULANDARI**

**NIM 5421008**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINA WULANDARI  
NIM : 5421008  
Program Studi : MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
Judul Tesis : DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG PADA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN BANYUPUTIH, KABUPATEN BATANG)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG PADA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN BANYUPUTIH, KABUPATEN BATANG)” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 31 Maret 2023

Yang menyatakan



DINA WULANDARI  
NIM 5421008

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Cq Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : Dina Wulandari

NIM : 5421008

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang

Pada Pengembangan Sosial Dan Ekonomi Kreatif Masyarakat

(Studi kasus pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Banyuputih,

Kabupaten Batang)

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah

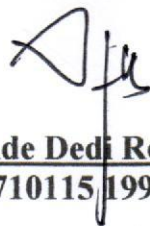
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 6 Maret 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,





**Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005



**Dr. Ali Muhtarom, M.H.I**  
NIP 19850405 201903 1 007

## PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : Dina Wulandari  
NIM : 5421008  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang  
Pada Pengembangan Sosial Dan Ekonomi Kreatif Masyarakat  
(Studi kasus pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Banyuputih,  
Kabupaten Batang)

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag Pembimbing 1		6/3/2023
2	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I Pembimbing 2		6/3/2023

Pekalongan, 6 Maret 2023

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah

  
Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.  
NIP. 198504052019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@i uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : DINA WULANDARI

NIM : 5421008

Program Studi : MAGISTER EKONOMI SYARIAH

Judul : DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI TERPADU  
BATANG PADA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN EKONOMI  
KREATIF MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA  
MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN BANYUPUTIH,  
KABUPATEN BATANG)

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag  
2. Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I

yang telah diujikan pada hari Senin, 27 Maret 2023 dan dinyatakan lulus.


Pekalongan, 2 April 2023

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

  
**Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I**  
NIP. 19850405 201903 1 007

Penguji Anggota,

  
**Prof. Dr. H. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Utama,

  
**Dr. H. TAMAMUDIN, S.E., M.M.**  
NIP. 19791030 200604 1 018

  
**Dr. MANSUR CHADI MURSID, M.M.**  
NIP. 19820527 201101 1 005

Direktur,

  
**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005





**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG PADA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN BANYUPUTIH, KABUPATEN BATANG)

Nama : DINA WULANDARI  
NIM : 5421008  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Sekretaris :  
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. MANSUR CHADI MURSID, M.M. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. H. TAMAMUDIN, S.E., M.M. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2023

Waktu : Pukul 14.30-16.00 WIB

Hasil/ nilai : 87 / A

Predikat kelulusan : Cumlaude

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	T	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em

ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

## II. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	يأ = ai	يا = ī
أ = u	وأ = au	وأ = ū

## III. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

## IV. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

## V. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

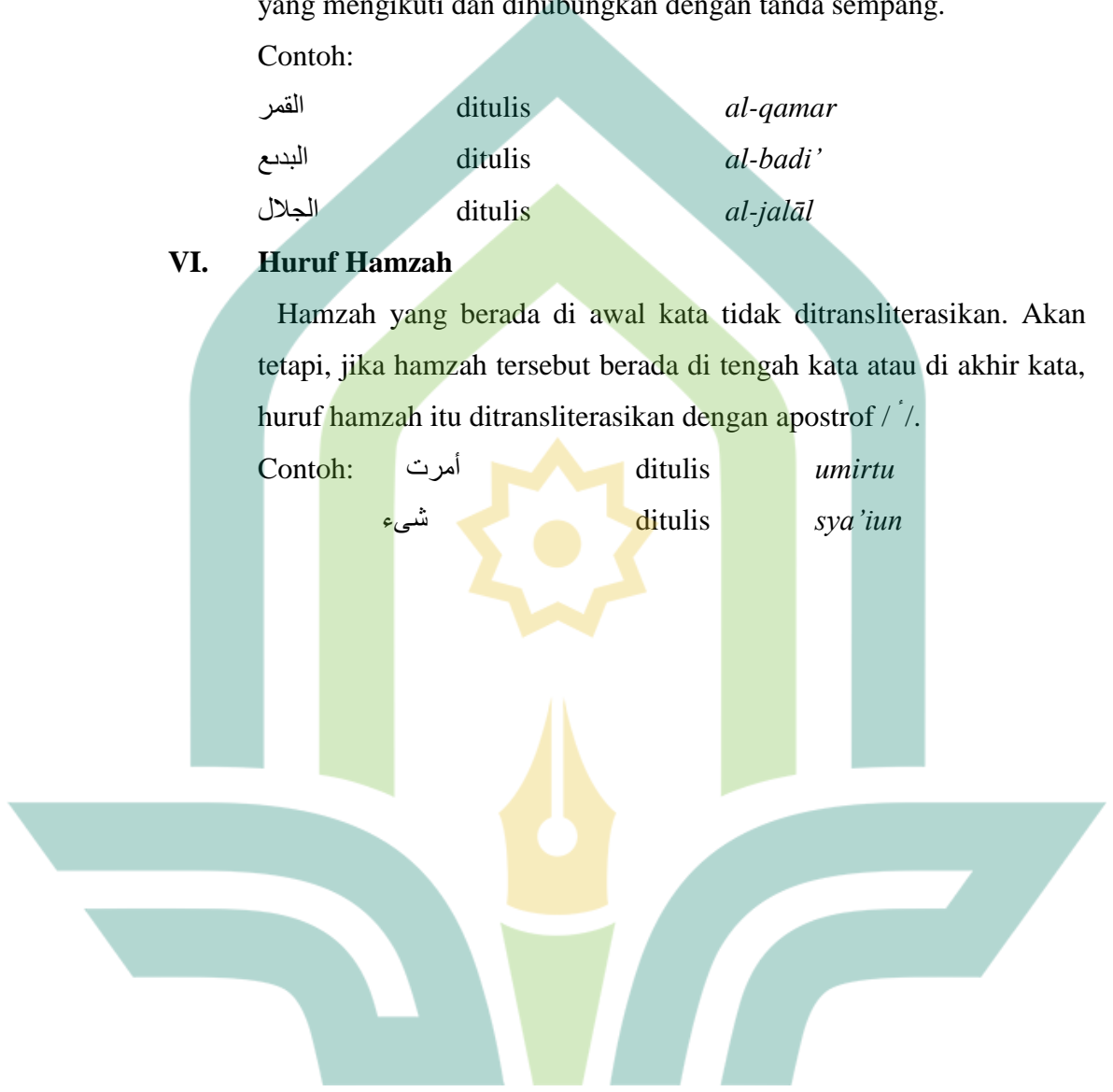
Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## VI. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:	أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
	شيء	ditulis	<i>sya'iun</i>





## PERSEMBAHAN

*Tesis ini saya persembahkan untuk,,*

- *Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun non materi dan selalu memberikan keyakinan disaat diri saya sendiri tidak yakin dengan banyak hal yang saya pilih*
- *Suami saya yang selalu sabar memberikan motivasi, dukungan, dan banyak hal yang membuat saya kembali bersemangat untuk menyelesaikan tesis ini*
- *Adik adik saya, Wahyu dan Helmi yang selalu memberikan motivasi untuk menjadi kakak yang lebih baik*
- *Sahabat pascasarjana ekonomi syariah angkatan 4 yang selalu sabar dan selalu menemani saya makan bakso*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada saya. Semoga ilmu yang Bapak Ibu Dosen dapat memberikan manfaat kepada saya baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin...*
- *Almamater Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungi dan meberikan ilmu yang sangat luas*

## **MOTTO**

*Bekerjalah untuk beribadah*

*Qs. At Taubah 105*







## ABSTRAK

Dina Wulandari, NIM. 5421008, Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Pada Pengembangan Sosial Dan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Studi kasus pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang). Tesis Magister Ekonomi Syariah, Program Pascasarjana UIN. KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag (2) Dr. Ali Muhtarom. M.H.I.

**Kata kunci:** industri, sosial, ekonomi, ekonomi kreatif

Pembangunan Kawasan industri merupakan salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan industrialisasi dalam Negara. Kawasan industri merupakan kawasan tempat pemusatan kegiatan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri Kawasan Industri terpadu Batang diresmikan pada Juni 2020 oleh Presiden Republik Indonesia Kecamatan Banyuputih merupakan salah satu kecamatan tempat berdirinya Kawasan Industri Terpadu Batang. Ekonomi kreatif memiliki peran yang penting untuk meningkatkan perekonomian negara. Industri kreatif diperlukan dalam rangka membangun ekonomi kreatif. Manusia memiliki tanggung jawab untuk memanfaatkan kemampuan yang telah diberikan Allah SWT dengan sebaik-baiknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kawasan industri terhadap sosial ekonomi dan untuk mengetahui perkembangan usaha ekonomi kreatif masyarakat di Kecamatan Banyuputih. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pandangan ekonomi islam mengenai dampak kawasan industri terpadu Batang terhadap perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui: interview, observasi dan dokumentasi. Analisis deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, Perubahan sosial ekonomi tersebut digambarkan melalui interaksi sosial, kesehatan, kependudukan, pendidikan, kesejahteraan, mata pencaharian, pendapatan, nilai ekonomi lahan. Serta pada ekonomi kreatif dari 17 subsektor yang tumbuh yang tercatat dan dapat terakses oleh peneliti hanya 11 subsektor yang tumbuh di Kecamatan Banyuputih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua desa di Kecamatan Banyuputih merasakan dampak dari pembangunan kawasan industri terpadu Batang. Desa yang sangat terpengaruh ialah Desa Kedawung. Hal ini disebabkan karena Desa Kedawung merupakan desa yang paling dekat dengan pembangunan kawasan industri terpadu Batang.

## ABSTRACT

Dina Wulandari, NIM. 5421008, The Impact of the Development of the Batang Integrated Industrial Area on the Social and Creative Economy Development of the Community (Case Study on Muslim Communities in Banyuputih District, Batang Regency). Master's Thesis in Syari'ah Economics, Postgraduate Program at UIN. KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag (2) Dr. Ali Muhtarom. M.H.I.

**Keywords:** industry, social, economy, creative economy

The development of industrial estates is one way for the government to increase industrialization in the country. The industrial area is an area where activities are concentrated, equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by the Batang integrated industrial area company. The creative economy has an important role to improve the country's economy. Creative industries are needed in order to build a creative economy. Humans have a responsibility to make the best use of the abilities that Allah SWT has given them.

The purpose of this study is to determine the impact of industrial estates on socio-economics and to find out the development of creative community economic enterprises in Banyuputih District. In addition, this study also aims to determine the views of Islamic economics regarding the impact of the Batang integrated industrial area on the people's economy. The method used is a qualitative research method. Data collection through: interviews, observation and documentation. Analysis of the description with three paths, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study, socio-economic changes are described through social interactions, health, population, education, welfare, livelihoods, income, the economic value of land. As well as in the creative economy, of the 17 growing sub-sectors that were recorded and accessible to researchers, only 11 sub-sectors grew in Banyuputih District. The results showed that not all villages in Banyuputih District felt the impact of the development of the Batang integrated industrial area. The village that was most affected was Kedawung Village. This is because Kedawung Village is the closest village to the development of the Batang integrated industrial area.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Pada Pengembangan Sosial Dan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Studi kasus pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang)"

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan

bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

6. Segenap dosen dan staff pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Bibi yang selalu medoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan

Penulis, 31 Maret 2023

  
**Dina Wulandari**

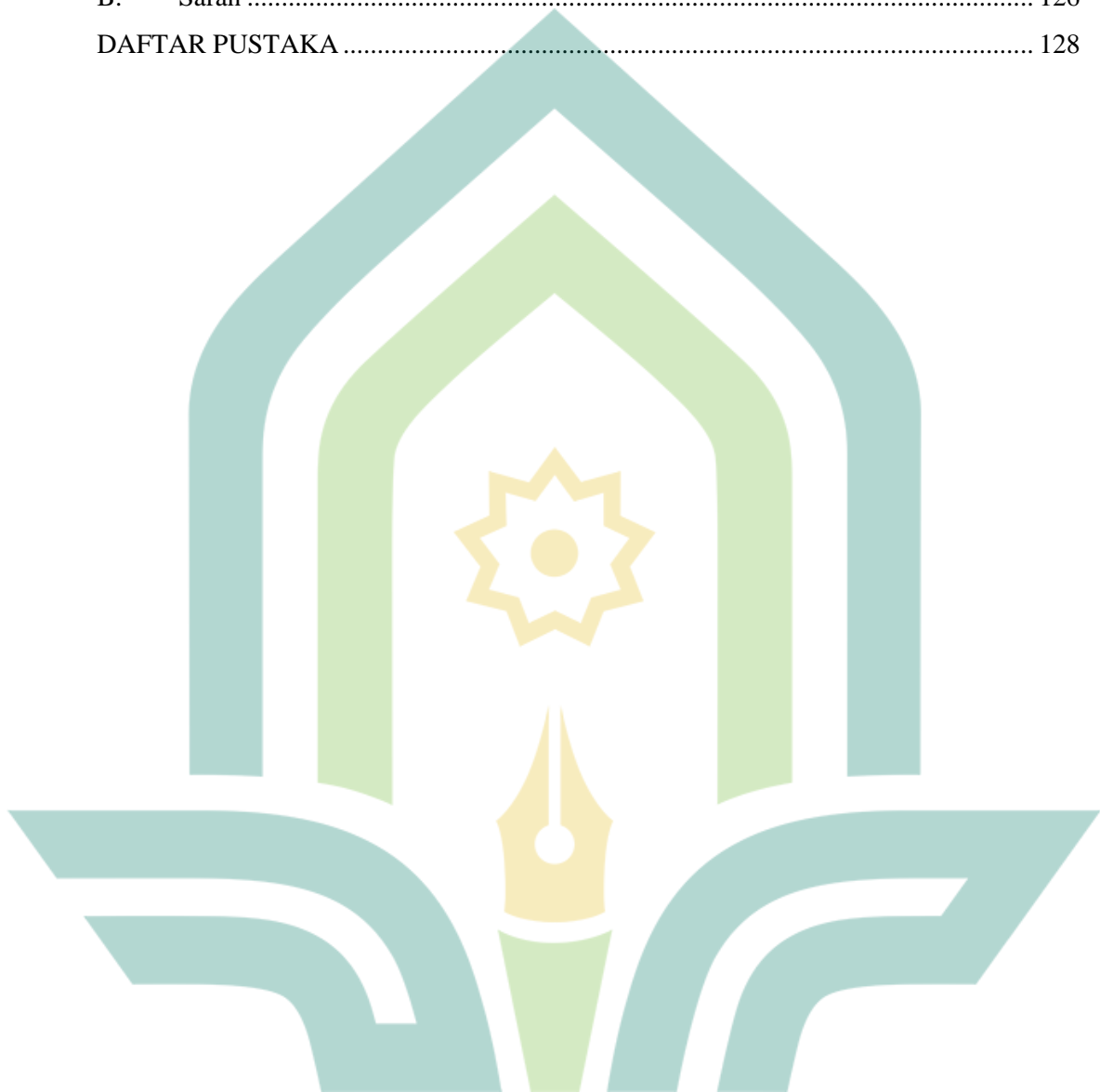
**NIM. 5421008**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA .....	1
HALAMAN JUDUL KEDUA.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG TESIS .....	iv
PENGESAHAN .....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO .....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Sasaran Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Kegunaan Penelitian .....	9
D. Penelitian Terdahulu .....	10
E. Kerangka Teori .....	19
1. Dampak sosial dan ekonomi .....	19
2. Industri .....	21
3. Ekonomi kreatif .....	23
F. Kerangka Berpikir.....	24
G. Metode Penelitian .....	25

1. Pendekatan penelitian .....	25
2. Lokasi Penelitian.....	27
3. Sumber Data.....	27
4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
5. Validitas data .....	31
6. Teknik Analisis Data.....	32
H. Rencana Pembahasan.....	36
BAB II.....	38
LANDASAN TEORI.....	38
A. Kerangka Teori .....	38
1. Teori Perubahan Struktur Ekonomi .....	38
2. Dampak .....	39
3. Kawasan Industri .....	52
4. Industri .....	53
5. Ekonomi kreatif .....	58
6. Aktivitas perekonomian dalam islam.....	68
BAB III.....	71
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	71
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
1. Letak administrasi.....	71
2. Kondisi Sosial .....	72
3. Kondisi ekonomi.....	73
B. Perusahaan Industri Di Kecamatan Banyuputih .....	74
C. Kawasan Industri Terpadu Batang.....	75
D. Perkembangan Ekonomi Kreatif di Kecamatan Banyuputih .....	77
BAB IV.....	79
HASIL PENELITIAN .....	79
A. Dampak Kawasan Industri Terpadu Batang Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang .....	79
1. Dampak Sosial .....	79
2. Dampak ekonomi .....	85
B. Usaha Ekonomi Kreatif Masyarakat Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Dalam Merespon Kehadiran Kawasan Industri Terpadu Batang.....	97
C. Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Dampak Kawasan Industri Terpadu Batang	

Terhadap Perekonomian Masyarakat.....	117
BAB V .....	123
PENUTUP .....	123
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran .....	126
DAFTAR PUSTAKA .....	128



## DAFTAR GAMBAR

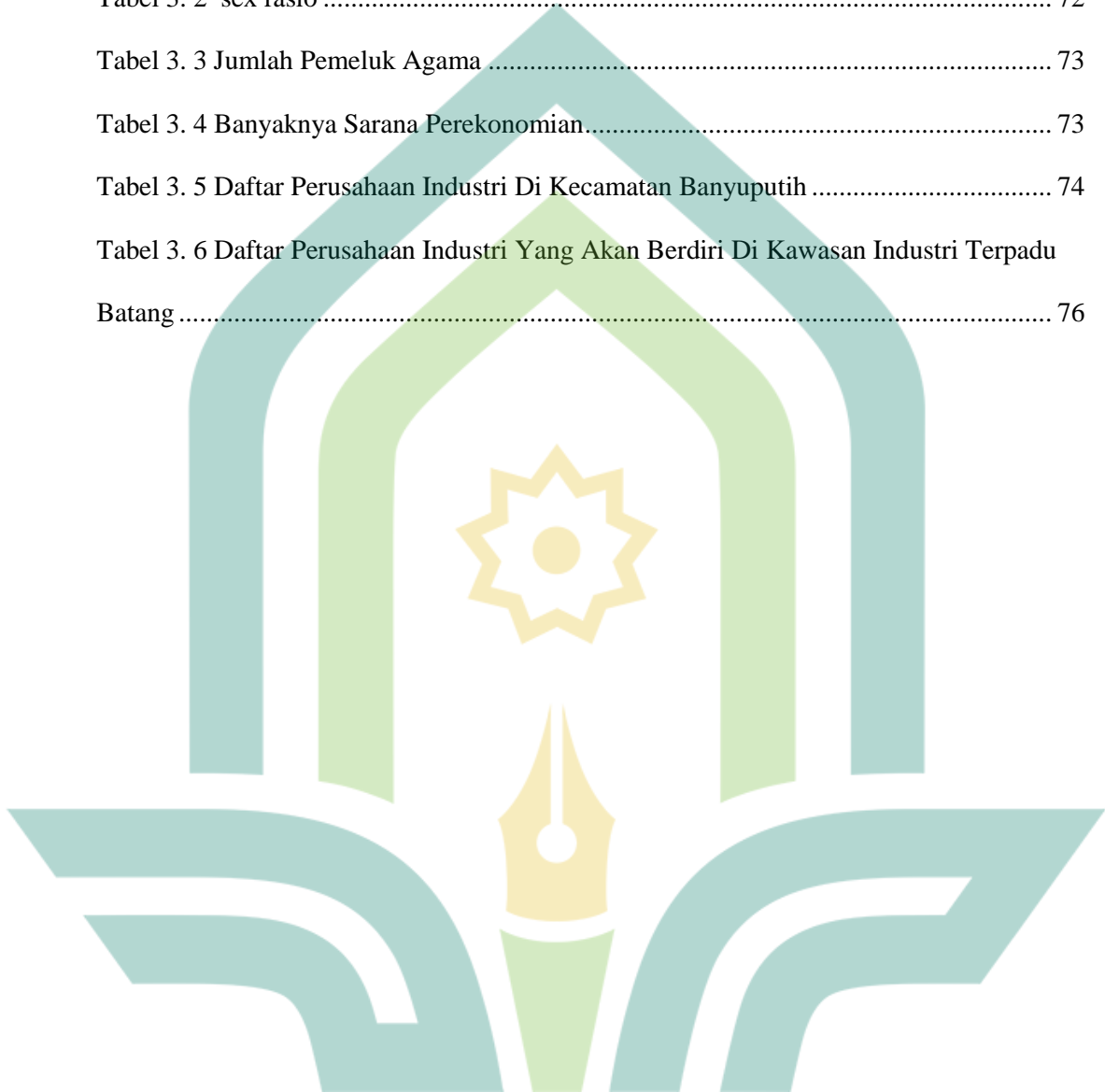
Gambar 1. 1 Metode Triangulasi .....	32
Gambar 1. 2 Rencana Penelitian .....	35
Gambar 4. 1 Informasi pendaftaran Satpam .....	85
Gambar 4. 2 Warung ditengah perkebunan karet.....	91
Gambar 4. 3 Warung ditengah perkebunan .....	91
Gambar 4. 4 Warung Dipinggir Jalan Utama Akses Pembangunan Kawasan Industri ....	91
Gambar 4. 5 Informasi lowongan pekerjaan dari Instagram @bukalokerbatang.....	95
Gambar 4. 6 Kualifikasi yang diharapkan oleh PT. Kawasan Industri Terpadu Batang ..	96
Gambar 4. 7 Informasi Lowongan Pekerjaan dari Instagram @grandbatangcity .....	96
Gambar 4. 8 Sebelum adanya KITB .....	106
Gambar 4. 9 Sesudah adanya KITB .....	106
Gambar 4. 10 Sebelum adanya KITB .....	106
Gambar 4. 11 Sesudah adanya KITB.....	106
Gambar 4. 12 Sebelum adanya KITB .....	107
Gambar 4. 13 Sesudah adanya KITB.....	107





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3. 1 Luas, jumlah dan kepadatan penduduk .....	72
Tabel 3. 2 sex rasio .....	72
Tabel 3. 3 Jumlah Pemeluk Agama .....	73
Tabel 3. 4 Banyaknya Sarana Perekonomian.....	73
Tabel 3. 5 Daftar Perusahaan Industri Di Kecamatan Banyuputih .....	74
Tabel 3. 6 Daftar Perusahaan Industri Yang Akan Berdiri Di Kawasan Industri Terpadu Batang .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	ii
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Universitas .....	v
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Banyuputih.....	vi
Lampiran 4 Kondisi sebelum dan sesudah adanya Kawasan Industri Terpadu Batang....	vii
Lampiran 5 Peta Wilayah Kecamatan Banyuputih .....	ix
Lampiran 6 Wawancara dengan pedagang oleh peneliti.....	x
Lampiran 7 Jalan baru sebagai jalan utama untuk akses ke KITB.....	x
Lampiran 8 Reservoir di KITB yang dijadikan sebagai tempat wisata oleh masyarakat sekitar.....	xi
Lampiran 9 Tumbuhnya ekonomu baru dampak dari adanya resevir .....	xii
Lampiran 10 PT. Lohdjinawi Widjaya .....	xii
Lampiran 11 PT. Java Wood Industri .....	xiii
Lampiran 12 PT. ADN Wood Batang.....	xiii
Lampiran 13.....	xiv
Lampiran 14 PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA .....	xiv
Lampiran 15 PT. Wanho.....	xv

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Industrialisasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan serta perekonomian. Setiap negara, memberikan kebijakan dan perhatian yang sangat besar pada industrialisasi<sup>1</sup>. Karena kenyataannya, industrialisasi sangatlah memberikan pengaruh terhadap peningkatan perekonomian suatu negara serta daerah. Pada masa ini, setiap negara berlomba-lomba untuk memperbaiki ekonomi negaranya dengan cara meningkatkan industrinya, dengan cara menjalankan suatu industri dalam suatu kluster namun dengan banyak strategi kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan persaingan antar negara.

Pembangunan Kawasan industri merupakan salahsatu cara pemerintah untuk meningkatkan industrialisasi dalam negara<sup>2</sup>. Pembangunan Kawasan industri di Jawa Tengah sangatlah cepat. Seperti halnya pembangunan Kawasan industri di Kendal yaitu Kawasan industri Tanjung Mas. Hal ini didasarkan pada undangundang no 3 tahun 2014 dan kemudian pemerintah jawatengah merespon dengan membuat kebijakan tentang rencana pembangunan Kawasan industri di JawaTengah tahun 2017-2037 pada Perda nomor 10 tahun 2017.

---

<sup>1</sup> Bappeda, "Pengertian pembangunan menurut Prof.Dr.H.Syamsiah Badrudin,M.Si," Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Buleleng, 2017, <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-pembangunan-menurut-profdrhsyamsiah-badrudinmsi-20>.

<sup>2</sup> Kemenperin, "Pemerintah Optimalkan Peran Industri Pulihkan Ekonomi Nasional," Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021, <https://kemenperin.go.id/artikel/22346/Pemerintah-Optimalkan-Peran-Industri-Pulihkan-Ekonomi-Nasional>.

Kelangkaan kesempatan kerja di Indonesia adalah masalah paling mendesak yang dihadapi negara saat ini. Selanjutnya, pendapatan per kapita negara ini masih rendah, yang memprihatinkan jika dibandingkan dengan negara berkembang lainnya seperti Thailand dan Malaysia. Oleh karena itu, salah satu strategi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengembangkan industri yang menjanjikan, salah satunya adalah industri manufaktur. Tujuan pembangunan industri adalah untuk meningkatkan lapangan pekerjaan, mempromosikan pembangunan yang adil, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan umum penduduk. Oleh karena itu, pembangunan industri merupakan salah satu upaya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh<sup>3</sup>.

Menurut Syaifullah ekspansi atau pertumbuhan suatu industri hampir selalu disertai dengan kebutuhan akan lahan yang cukup besar. Oleh karena itu, para pelaku industri akan berburu properti di pedesaan untuk membangun operasinya. Kehadiran industri di daerah pedesaan, sebaliknya, akan memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial dan ekonomi daerah tersebut. Dari segi sosial, sisi positifnya akan mencakup kawasan-kawasan yang lebih padat, penurunan angka kriminalitas akibat rendahnya pengangguran dan terjadinya kepadatan yang sangat tinggi, sedangkan sisi negatifnya meliputi munculnya penduduk dari luar daerah yang akan kekurangan interaksi sosial dan kesehatan masyarakat dapat menderita sebagai akibat dari kurangnya kegiatan industri di daerah tersebut. Sedangkan aspek positif dari dampak

---

<sup>3</sup> Haidar Nawawi, "Manajemen Sumber Daya Manusia" (Yogyakarta: Gadjah Mada, 2016), 83.

ekonomi antara lain penciptaan lapangan kerja baik di sektor industri maupun perdagangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat, dan kenaikan harga tanah di daerah tersebut, sedangkan aspek negatifnya meliputi perkembangan masyarakat yang lebih konsumtif dan peningkatan pendapatan<sup>4</sup>.

Kawasan Industri Terpadu Batang terletak di Kecamatan Gringsing yaitu di Desa Ketanggan<sup>5</sup>. Kajian tentang kesiapan masyarakat Desa Ketanggan telah diteliti oleh Mushaf, 2021 yang mendapatkan kesimpulan bahwa tingkat kesiapan masyarakat Desa Ketanggan dapat dikategorikan siap menerima kebijakan industrial. Masyarakat sudah mulai bisa membaca peluang, dibuktikan dengan adanya masyarakat yang membuka warung makan dan menyewakan rumahnya. Namun, sektor industri masih memiliki tingkat persiapan yang buruk, karena kurangnya keterampilan industri di masyarakat. Selain itu, masih banyak masyarakat yang berpendidikan rendah<sup>6</sup>.

Kesiapan masyarakat untuk menerima perubahan dapat dibaca dari cara mereka beradaptasi dengan perubahan baru. Pemerintah bisa membuat rencana baru sesuai kebijakan dan menyesuaikan dengan tingkat kesiapan masyarakat. Sehingga pemerintah bisa meningkatkan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut serta dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang ada

---

<sup>5</sup> Kemenkeu, "Kawasan Industri Batang Disiapkan untuk Kawasan Industri Percontohan," diakses 11 November 2021, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/kawasan-industri-batang-disiapkan-untuk-kawasan-industri-percontohan/>.

<sup>6</sup> Muhammad Kandik Mushaf, "Analisis Kesiapan Masyarakat Dalam Industrialisasi Di Kabupaten Batang : Studi Kasus Desa Ketanggan" (Universitas Brawijaya, 2021)., hlm 4

di desa tersebut. Karena suatu Pendidikan yang didukung oleh keterampilan dapat memberikan arti bahwa tingkat potensi sumber daya manusia di daerah tersebut tinggi<sup>7</sup>.

Untuk dapat menaikkan perekonomian masyarakat, maka pertumbuhan usaha kecil dalam masyarakat sangat diperlukan. Hal ini disebabkan karena kekuatan ekonomi nasional yang sebenarnya sudah terlihat dan tumbuh subur di tengah tengah masyarakat. Ekonomi kreatif tidak dapat dipahami hanya dari sudut pandang ekonomi; namun juga harus dipertimbangkan dari sudut pandang budaya. Karena strategi budaya akan menentukan arah pertumbuhan ekonomikreatif. Padahal, industri yang memenuhi persyaratan barang yang lebih baik yang dijelaskan sebelumnya adalah industri kecil dan menengah (IKM) dan perusahaan kecil dan menengah (UMKM)<sup>8</sup>.

Ekonomi kreatif memainkan peran penting dalam peningkatan ekonomi bangsa secara keseluruhan. Tidak mungkin membangun ekonomi kreatif tanpa terlebih dahulu membangun industri kreatif. Dalam industri kreatif terdapat ide-ide fundamental yang diperlukan untuk pengembangan ide industri kreatif. Beberapa contoh ide mendasar tersebut antara lain mengelola perusahaan di industri kreatif atau bahkan menilai industri kreatif. Menurut United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan aset kreatif yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Potensi ini disebut

---

<sup>7</sup> Mushaf. hlm 80

<sup>8</sup> I gusti Lanang Suta Artatanaya, I Ketut Suarta, dan Nyoman Meirejeki, "Pengembangan ekonomi kreatif di Kota Denpasar Perspektif Pemasaran dan Produksi," *Jurnal bisnis dan kewirausahaan* Vol 9 no 1 (2013): hal 70.

sebagai potensi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Ekonomi kreatif memiliki 17 subsektor ekonomi kreatif di Indonesia, antara lain: pengembang permainan, arsitektur, desain interior, musik, seni rupa, desain produk, fesyen, kuliner, film animasi dan video, fotografi, desain komunikasi visual, televisi dan radio, kriya, periklanan, seni pertunjukan, penerbitan, dan aplikasi. Dari 17 subsektor tersebut diharapkan bisa tumbuh di daerah industri. Estetika dan seni adalah konsep fundamental pertama di sektor kreatif. yaitu, pasar atau pelanggan menilai nilai estetika suatu produk atau jasa. Ketika pelanggan atau pasar tertarik pada daya tarik barang-barang industri tertentu, pelanggan tersebut akan menerima atau membeli barang-barang tersebut<sup>9</sup>.

Manusia memiliki tanggung jawab untuk memanfaatkan kemampuan yang telah diberikan Allah SWT dengan sebaik-baiknya. Kapasitas akal atau kecerdasan adalah unik bagi manusia, menjadikannya sumber daya potensial yang paling berharga dan paling mahal. Bahkan Allah memperingatkan orang-orang yang mengabdikan kepada-Nya untuk menggunakan akal mereka. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam ayat 100 Alquran surah Yunus yang berbunyi sebagai berikut

اللَّهُ وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْمَلُونَ وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ:

*Artinya:*

*“Dan tidak seorang pun akan beriman kecuali dengan izin Allah, dan*

<sup>9</sup> Artatanaya, Suarta, dan Meirejeki., hlm 75

*Allah menimpakan azab kepada orang yang tidak mengerti”.*<sup>10</sup>

Menurut ayat tersebut, semua usaha manusia perlu dilakukan dengan pengetahuan, kreativitas, serta memanfaatkan semua potensi yang ditawarkan otak saat ini untuk mencapai tujuannya. Selain itu, Islam bagi pemeluknya untuk menciptakan dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi seperti pertanian, industri, perdagangan, dan tenaga kerja dalam berbagai bakat yang membuat hidup mereka lebih sukses dan sejahtera. Memproduksi barang, bekerja di pasar, dan memulai perusahaan adalah beberapa contoh dari kegiatan ini.<sup>11</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imam Heriyadi, dkk<sup>12</sup> tentang Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung mendapatkan kesimpulan bahwa keberadaan industri memberikan dampak yang signifikan dan bermanfaat bagi masyarakat berupa nilai-nilai kekeluargaan yang masih terjalin dengan baik, interaksi masyarakat yang terjalin dengan baik, kesadaran masyarakat akan pendidikan yang berkualitas, tunjangan kesehatan yang merata, pendapatan tambahan, dan etos kerja yang baik, khususnya disiplin dan ketekunan. Hanya sebagian kecil saja, yaitu tingkat kemiskinan dan pendapatan yang berbeda-beda, yang berdampak merugikan.

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Quran dan Terjemah” (Semarang: PT. Kusumadasmoro Grafindo, 2004).

<sup>11</sup> Adiwarmanto A Karim, “Ekonomi Mikro Islam” (Jakarta: Rajawali Pres, 2014).

<sup>12</sup> Ajat Sudrajat Imam Heriyadi, Neneng Neni, “Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung,” *Geoarea* Vol.04 No. (2021).



Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Tiara Rahmawati<sup>13</sup> dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Industri terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang, menyimpulkan bahwa Salah satu daya tarik utama para migran yang ingin bekerja adalah pesatnya industrialisasi yang terjadi di Kabupaten Karawang. Bertambahnya proporsi penduduk usia kerja menyebabkan frekuensi unjuk rasa terbuka di Kabupaten Karawang meningkat. Ekspansi bisnis dapat dilacak melalui pengembangan investasi yang dibuat sebelumnya. Di Kabupaten Karawang, pertumbuhan investasi yang ditanam ternyata tidak berpengaruh terhadap penurunan *open response rate*.

Bedasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Kedawung, terdapat beberapa perubahan sosial dimana pada saat sebelum adanya pembangunan Kawasan industri, masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan, petani, buruh pabrik serta merantau . Dengan adanya pembangunan kawasan industri ini, masyarakat mempunyai mata pencaharian baru yaitu dengan bekerja pada pembangunan kawasan industri serta tak sedikit pula yang membuka usaha warung, rumah makan, bahkan kos di area tersebut. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan aparat dan lembaga pemerintah, dinas perindustrian yang terkait diharapkan melakukan upaya-upaya penyesuaian terkait dengan dampak sosial ekonomi, sehingga dari hasil tersebut dapat dikeluarkan rekomendasi terbaik untuk mengatasi dampak pembangunan industri kehidupan sosial ekonomi masyarakat

---

<sup>13</sup> Tiara Rahmawati, "Pengaruh Pertumbuhan Industri terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang," *Jurnal Politikom Indonesiana* Vol. 6, No (2021): 52–61.

Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latarbelakang masalah, maka riset ini berupaya untuk menjawab rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana dampak dari Kawasan industri terpadu Batang terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang?
2. Bagaimana usaha ekonomi kreatif masyarakat Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang dalam merespon kehadiran Kawasan industri terpadu Batang?
3. Bagaimana pandangan ekonomi islam mengenai dampak kawasan industri terpadu Batang terhadap perekonomian masyarakat?

## **C. Tujuan Dan Sasaran Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisa dampak Kawasan industri terpadu Batang terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis usaha ekonomi kreatif masyarakat kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang dalam merespon kehadiran Kawasan industri terpadu

- c. Meninjau dan menganalisis pandangan ekonomi islam mengenai dampak kawasan industri terpadu Batang terhadap perekonomian masyarakat

### **Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

#### a. Secara teoritis

- 1) Mengaplikasikan teori perubahan struktur ekonomi yang membahas tentang perubahan struktur ekonomi masyarakat yang semula bersifat subsisten dan bertumpu pada sektor pertanian, kemudian mengubah struktur ekonominya menjadi sektor industri dan jasa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam memberikan kontribusi atau tambahan literatur mengenai perubahan sosial ekonomi pada masyarakat daerah industri
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan untuk penelitian selanjutnya baik dari segi metode, model, cara analisis, maupun hasil penelitian.

#### b. Secara praktis

- 1) Bagi pengambil keputusan, kajian atau penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan wawasan kepada pengambil kebijakan dalam menangani masalah di daerah tersebut.

- 2) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan obyek yang penulis teliti.

Diantaranya adalah:

Pertama, penelitian Dengan Judul “Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung”. Oleh Imam Heriyadi, Neneng Neni, Ajat Sudrajat pada tahun 2021 yang memberikan hasil bahwa keberadaan industri memberikan dampak yang signifikan dan bermanfaat bagi masyarakat berupa nilai-nilai kekeluargaan yang masih terjalin dengan baik, interaksi masyarakat yang terjalin dengan baik, kesadaran masyarakat akan pendidikan yang berkualitas, tunjangan kesehatan yang merata, pendapatan tambahan, dan etos kerja yang baik, khususnya disiplin dan ketekunan. Hanya sebagian kecil saja, yaitu tingkat kemiskinan dan pendapatan yang berbeda-beda, yang berdampak merugikan..<sup>14</sup>

Kedua, penelitian dengan judul “Pengaruh keberadaan industri PT Krakatau Posco terhadap kondisi social ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon”, oleh Fani Andiani pada tahun 2019 dengan hasil PT Krakatau Posco berdampak pada keadaan sosial ekonomi masyarakat di

---

<sup>14</sup> Imam Heriyadi, Neneng Neni, “Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.”

Desa Kubangsari, Kota Cilegon, meski sedikit. Dan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kubangsari yang kokoh, yang tidak terpengaruh oleh keberadaan sektor PT Krakatau Posco, merupakan indikator yang baik dari keadaan sosial ekonomi mereka. Namun, karena faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini, keberadaan industri secara statistik berpengaruh signifikan terhadap situasi sosial ekonomi masyarakat Kubangsari dengan nilai  $f$  yang cukup besar sebesar 10,369 sebesar 10%. Temuan korelasi product moment yang dicapai sebesar 9,6 persen memberikan kepercayaan pada pernyataan bahwa ini akurat. Jelas bahwa kuantitas lebih dari ( $2.908 > 1.290$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara faktor X yang dilambangkan dengan adanya industri dengan variabel Y yang dilambangkan dengan sosial ekonomi, merupakan salah satu yang penting (signifikan)<sup>15</sup>.

Ketiga, penelitian dengan judul “Analisis Dampak Lingkungan Kawasan Ekonomi Kreatif Kabupaten Sorong”, oleh Herningsih pada tahun 2019 dengan hasil Banyaknya tanggungan yang dimiliki seseorang, usianya, dan lamanya bekerja di suatu daerah semuanya berdampak pada seberapa besar peningkatan pendapatan yang mereka alami sebagai akibat dari tumbuhnya sektor ekonomi kreatif. Penilaian dampak sosial dan lingkungan dari pertumbuhan kawasan taman ekonomi kreatif Hal ini terlihat dari fakta bahwa kelompok pekerjaan pemilik memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja terbesar<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Fani Andiani, “Pengaruh Keberadaan Industri PT. Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon,” 2019.

<sup>16</sup> Imam Heriyadi, Neneng Nening, “Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.”

Keempat, penelitian dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Industri terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang, oleh Tiara Rahmawati<sup>17</sup> pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa Salah satu daya tarik utama para migran yang ingin bekerja adalah pesatnya industrialisasi yang terjadi di Kabupaten Karawang. Di Kabupaten Karawang, jumlah penduduk yang mencari pekerjaan meningkat sebagai akibat langsung dari meningkatnya jumlah penduduk usia kerja. Ekspansi bisnis dapat dilacak melalui pengembangan investasi yang dilakukan sebelumnya. Di Kabupaten Karawang, penurunan tingkat pengangguran terbuka tidak terlalu dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi investasi.<sup>18</sup>

Kelima, penelitian dengan judul “Analisis Kesiapan Masyarakat Dalam Industrialisasi Di Kabupaten Batang” : Studi Kasus Desa Ketanggan oleh Muhammad Kandik Mushaf pada tahun 2021<sup>19</sup> dengan hasil Berdasarkan hasil penilaian Tingkat Kesiapan yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Ketanggan, tingkat kesiapan masyarakat Desa Ketanggan dapat digolongkan Siap mengadopsi kebijakan industrialisasi di wilayahnya. Kesiapsiagaan tersebut tergambar dari kebijakan kesiapsiagaan yang telah dirancang oleh masyarakat sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi perubahan di wilayahnya, seperti membuka warung makan, menyewakan gudang, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesiapan ini tergambar dari

---

<sup>17</sup> Rahmawati, “Pengaruh Pertumbuhan Industri terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang.”

<sup>18</sup> Tiara Rahmawati dan Nunung Nurwati, “Pengaruh Pertumbuhan Industri terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang,” *Jurnal Politikom Indonesiana* 6, no. 1 (2021): 51–61, <https://doi.org/10.35706/jpi.v6i1.5165>.

<sup>19</sup> Mushaf, “Analisis Kesiapan Masyarakat Dalam Industrialisasi Di Kabupaten Batang : Studi Kasus Desa Ketanggan.”

kebijakan kesiapsiagaan yang telah dirancang oleh masyarakat sebagai bentuk kesiapsiagaan dalam menghadapi perubahan di daerahnya. Namun, kesiapan tenaga kerja di seluruh masyarakat masih berada pada tingkat yang agak rendah. Hal ini ditunjukkan dengan sangat rendahnya tingkat pendidikan yang ada di sana.<sup>20</sup>

**Tabel 1. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Imam Heriyadi, Neneng Neni, Ajat Sudrajat 2021 <sup>21</sup>	“Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung”	“keberadaan industri memiliki pengaruh yang besar dan positif berupa nilai kekeluargaan yang masih terjalin baik, interaksi masyarakat terjalin dengan baik, masyarakat memiliki kesadaran akan mutu pendidikan yang tinggi, tunjangan kesehatan merata, pengasilan tambahan dan memiliki etos kerja yang baik yaitu disiplin dan	Jurnal ini sangat relevan dengan penelitian yang akan diteliti karena sama-sama meneliti tentang sosial ekonomi setelah adanya Kawasan industri	Penelitian yang akan diteliti memberikan tambahan ekonomi kreatif yang akan diteliti pada Kawasan industri. penelitian dilakukan pada Kawasan industri Cimaung.

<sup>20</sup> Mushaf.

<sup>21</sup> Imam Heriyadi, Neneng Neni, “Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.”

			rajin. hanya sebagian kecil yang berdampak negatif yakni tingkat kesejahteraan berbeda dan pendapatan.”		
2	Fani Andiani 2019 <sup>22</sup>	“Pengaruh keberadaan industri PT Krakatau Posco terhadap kondisi social ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon”	“PT Krakatau Posco berdampak pada keadaan sosial ekonomi masyarakat di Desa Kubangsari, Kota Cilegon, meski sedikit. Dan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kubangsari yang kokoh, yang tidak terpengaruh oleh keberadaan sektor PT Krakatau Posco, merupakan indikator yang baik dari keadaan sosial ekonomi mereka.”	Jurnal ini sangat relevan dengan penelitian yang akan diteliti karena sama- sama meneliti tentang sosial ekonomi setelah adanya Kawasan industri	Penelitian yang akan diteliti memberikan tambahan ekonomi kreatif yang akan diteliti pada Kawasan industri. penelitian dilakukan pada Kawasan industri PT. Krakatau Posco
3	Herningsih 2019 <sup>23</sup>	“Analisis Dampak Lingkungan	“Banyaknya tanggungan yang dimiliki	Jurnal ini sangat relevan	Penelitian yang akan diteliti tidak

<sup>22</sup> Andiani, “Pengaruh Keberadaan Industri PT. Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon.”

<sup>23</sup> Herningsih, “ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN KAWASAN EKONOMI KREATIF KABUPATEN SORONG,” *Jurnal Citizen Education* Vol.1, No. (2019): 56–65.



		Kawasan Ekonomi Kreatif Kabupaten Sorong”	seseorang, usianya, dan lamanya bekerja di suatu daerah semuanya berdampak pada seberapa besar peningkatan pendapatan yang mereka alami sebagai akibat dari tumbuhnya sektor ekonomi kreatif. Penilaian dampak sosial dan lingkungan dari pertumbuhan kawasan taman ekonomi kreatif Hal ini terlihat dari fakta bahwa kelompok pekerjaan pemilik memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja terbesar”	dengan penelitian yang akan diteliti. Karena sama-sama meneliti dampak dari Kawasan industri dan meneliti pertumbuhan ekonomi kreatif	berfokus pada lingkungan, namun akan berfokus pada dampak sosial dan ekonomi kreatif pada masyarakatnya .
4	Tiara Rahmawati 2021 <sup>24</sup>	“Pengaruh Pertumbuhan Industri terhadap Penganggura	“Pertumbuhan industri di Kabupaten Karawang menjadi salah	Jurnal ini sangat relevan dengan penelitian	Jurnal ini hanya berfokus pada pengaruh Kawasan

<sup>24</sup> Rahmawati dan Nurwati, “Pengaruh Pertumbuhan Industri terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang.”

		n Terbuka di Kabupaten Karawang”	satu daya tarik bagi para migran untuk mendapatkan kesempatan kerja. Bertambahnya penduduk yang masuk dalam usia kerja juga menambah jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Karawang. Pertumbuhan industri dapat dilihat melalui perkembangan investasi yang ada. Perkembangan investasi yang ditanam ternyata tidak terlalu berpengaruh pada penurunan angka pengangguran terbuka di Kabupaten Karawang”	yang akan diteliti. Karena sama-sama meneliti dampak dari Kawasan industri	industri terhadap pengangguran saja. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan akan membahas tentang dampak sosial dan ekonomi secara luas
5	Muhammad Kandik Mushaf 2021 <sup>25</sup>	“Analisis Kesiapan Masyarakat Dalam Industrialisasi Di Kabupaten	“Tingkat Kesiapan masyarakat Desa Ketanggan ini menunjukkan bahwa	Jurnal ini sangat relevan dengan penelitian yang akan diteliti.	Penelitian ini hanya meneliti tentang kesiapan saja. Tanpa ada pembahasan mengenai

<sup>25</sup> Mushaf, “Analisis Kesiapan Masyarakat Dalam Industrialisasi Di Kabupaten Batang : Studi Kasus Desa Ketanggan.”

		<p>Batang : Studi Kasus Desa Ketanggan”</p>	<p>kesiapan masyarakat Desa Ketanggan di kategorikan Siap untuk menerima kebijakan industrialisasi di wilayahnya. Kesiapan tersebut tergambarkan dalam kesiapan kebijakan yang telah dirancang oleh masyarakat sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi perubahan di wilayahnya seperti dengan membuka warung makan, menyewakan rumahnya serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, pada kesiapan tenaga kerja keseluruhan masyarakat masih tergolong</p>	<p>Karena sama- sama meneli dampak dari Kawasan industri terpadu Batang</p>	<p>sosial dan ekonomi masyarakatnya . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan, akan membahas secara luas tentang sosial ekonomi.</p>
--	--	---	---	---	---

			rendah. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pendidikan yang sangat rendah.”		
--	--	--	---	--	--

Dari tabel 1.1 dijelaskan persamaan dan perbedaan dari masing-masing penelitian sebelumnya yang mana tidak ditemukan penelitian dengan judul ataupun lokasi yang sama. Tujuan disusunnya kumpulan teori dan referensi yang mendukung penelitian, merupakan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing jurnal penelitian yang telah dibahas sebelumnya agar dapat berfungsi sebagai bahan untuk membuat penelitian ini. Banyaknya jurnal yang terkumpul dimaksudkan agar penelitian yang telah dilakukan lebih terpercaya, karena informasi yang dimuat di setiap jurnal dapat menjadi referensi bagi informasi lainnya. Dari sekian banyak jurnal penelitian yang dimunculkan, tidak ada yang secara tegas mengkaji dampak kawasan industri terhadap sosial ekonomi serta ekonomi kreatif masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah dilakukan oleh akademisi lain, sehingga menjadi baru.

## E. Kerangka Teori

### Dampak sosial dan ekonomi

Dampak adalah hal yang sama dengan pengaruh, kecuali dampaknya mungkin baik dan buruk<sup>26</sup>. Efek dari segala sesuatu yang membawa perubahan adalah esensi dari apa yang kita maksud ketika berbicara tentang dampak. Dampak awalnya berarti "pelanggaran", "tabrakan", atau "dampak", menurut akar etimologisnya. Menurut Soerjono Soekanto, frase dampak pertama kali digunakan sebagai padanan istilah dalam bahasa Inggris, khususnya kata *impact*, yang dalam bahasa Inggris berarti kontak tubuh, tabrakan. Soerjono Soekanto mengatakan hal ini terjadi karena kata *impact* adalah padanan kata dalam bahasa Inggris. Dampak mencakup segala sesuatu yang terjadi sebagai akibat dari suatu peristiwa atau perkembangan yang telah ada dalam masyarakat dan menimbulkan perubahan yang baik memberi pengaruh baik maupun buruk terhadap peluang seseorang untuk bertahan hidup. Efek positif menunjukkan bahwa ia mengarah ke jalur yang lebih menguntungkan, sedangkan pengaruh negatif menunjukkan bahwa ia mengarah ke arah yang kurang menguntungkan daripada sebelum dilakukan pembangunan.

Menurut definisi Sudharto dalam Yeni Nuraeni, dampak sosial adalah konsekuensi sosial yang timbul dari suatu kegiatan pembangunan atau pelaksanaan suatu kebijakan dan program. Dampak sosial juga mengacu pada perubahan yang terjadi pada diri seseorang dan masyarakat sebagai

---

<sup>26</sup> Soerjono Soekanto, "Sosiologi Suatu Pengantar" (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 13.

akibat dari upaya pembangunan. Karena adanya pergeseran sosial budaya masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan, maka perubahan tatanan kehidupan masyarakat sangat banyak disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan komunikasi, dan kemampuan, serta keinginan, masyarakat untuk berpikir ke depan, kehadiran industri juga akan membawa dampak dan pergeseran masyarakat. [Penyebab pergeseran sosial budaya masyarakat] Perubahan tatanan kehidupan masyarakat sangat banyak disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan Menurut Hatu, peralihan sosial budaya yang terjadi di masyarakat dibawa oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan komunikasi, serta kemampuan dan keinginan masyarakat untuk berpikir jauh ke depan.<sup>27</sup>

Studi tentang bagaimana individu dan masyarakat memenuhi keinginan mereka akan barang dan jasa melalui penerapan prinsip-prinsip sosiologis dikenal sebagai sosiologi ekonomi<sup>28</sup>. Situasi sosial ekonomi suatu populasi dapat digambarkan sebagai tingkat pendidikan, pendapatan, kesehatan, tingkat konsumsi, tingkat perumahan, dan tingkat kualitas lingkungan dalam masyarakat<sup>29</sup>. Sementara itu, status sosial-ekonomi didefinisikan oleh Soekanto sebagai tempat seseorang dalam masyarakat dalam kaitannya dengan individu lain dalam hal lingkungan sosial,

---

<sup>27</sup> Rauf Hatu, "Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan," *Jurnal Inovasi* 8 (4): 1-11 (t.t.): hlm. 8.

<sup>28</sup> Damzar, "Sosiologi Ekonomi" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 7.

<sup>29</sup> Kusnadi, "Potret kesejahteraan Rakyat ( bagian 1)" (Jakarta: Opini Gerakan Nasional, 1993), hlm. 6.

prestasi, dan hak-haknya<sup>30</sup>. Kondisi yang disebut sebagai sosial ekonomi adalah tatanan kehidupan sosial material dan spiritual. Tatanan ini mencakup rasa kerukunan, kesusilaan, dan kedamaian lahir dan batin, yang memungkinkan setiap warga negara berusaha memenuhi kebutuhan sosial lainnya dengan sebaik mungkin bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Kondisi sosial ekonomi juga mencakup rasa harmoni, dekadensi, dan kedamaian lahir batin. Penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia serta pelaksanaan tugas-tugas kemanusiaan sesuai dengan Pancasila<sup>31</sup>.

### **Industri**

Setiap jenis kegiatan ekonomi yang memanfaatkan bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri untuk menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau keuntungan yang lebih besar, termasuk jasa industri, dianggap sebagai contoh industri<sup>32</sup>.

Industri dapat dianggap sebagai kategori yang mencakup semua aktivitas yang terkait dengan aktivitas industri<sup>33</sup>. Suatu kawasan yang memiliki konsentrasi operasi industri yang tinggi serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dibangun dan dipelihara oleh suatu usaha yang berspesialisasi dalam kawasan industri dikenal dengan

---

<sup>30</sup> Soekanto, "Sosiologi Suatu Pengantar," 2012.

<sup>31</sup> Adi, "Psikologi Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial sebagai Dasar Pemikiran" (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1996), hlm 20.

<sup>32</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Batang, "Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Batang Tahun 2021-2041" (Kabupaten Batang, 2021) hlm. 2.

<sup>33</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Batang hlm. 2.

kawasan industri<sup>34</sup>.

Industri adalah suatu komponen dari suatu proses yang secara tidak langsung dapat menghasilkan komoditas atau bahan baku yang memiliki nilai lebih tinggi.<sup>35</sup> Menurut Soerjono Soekanto, agar orang dapat memenuhi kebutuhannya, mereka telah mengembangkan metode yang menyederhanakan, mengurangi, dan meringankan jumlah usaha yang diperlukan sekaligus memaksimalkan hasil<sup>36</sup>. Ini adalah contoh dari apa yang disebut "istilah manusia industri." Kata "industri" dapat merujuk pada beberapa hal yang berbeda, salah satunya adalah penggunaan teknik produksi yang rumit dan rumit, yang secara implisit mencakup penggunaan mesin-mesin yang digunakan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas industri.

Menurut Gunnar Myrdal, industrialisasi yang ditunjukkan dengan berkembangnya pabrik-pabrik besar dan kontemporer dipandang sebagai tanda kemajuan pada masa itu<sup>37</sup>. Keberadaan industri di suatu wilayah, baik dalam skala industri besar maupun skala industri kecil, akan berdampak pada keadaan sosial ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitarnya.

Sebagaimana dikemukakan bahwa pembukaan lapangan pekerjaan pada suatu industri besar menciptakan peluang-peluang baru, baik yang secara langsung dihasilkan oleh industri tersebut, seperti lapangan kerja

---

<sup>34</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Batang hlm. 2.

<sup>35</sup> Muhammad Teguh, "Ekonomi Industri" (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 250.

<sup>36</sup> Soekanto, "Sosiologi Suatu Pengantar," 2012.

<sup>37</sup> M. Dawam Rahardjo, "ransformasi Pertanian, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja" (Jakarta: Universitas Indonesia, 1984), hlm. 3.



baru yang akan digantikan sebagai tenaga kerja pada unit usaha yang baru, maupun secara tidak langsung, seperti peluang pada usaha ekonomi bebas. yang secara langsung memenuhi kebutuhan. industri<sup>38</sup>.

### **Ekonomi kreatif**

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh industri kreatif dan menitikberatkan pada fungsi kekayaan intelektual. Mereka yang mampu berkeaktivitas dan berinovasi adalah mereka yang menggerakkan industri kreatif itu sendiri, oleh karena itu wirausaha sangat penting bagi sektor tersebut<sup>39</sup>.

Kreativitas terkadang dianggap sebagai alat ukur untuk proses sosial, yang merupakan perspektif lain tentang fungsi yang dimainkan kreativitas dalam masyarakat. Kreativitas berpotensi mendongkrak nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya berpotensi mengentaskan masalah sosial seperti kemiskinan, daya tanggap, pendidikan yang buruk, kesehatan, ketimpangan, dan bentuk sosial lainnya. ketidakstabilan. Oleh karena itu, ada hubungan yang kuat antara kreativitas dan pertumbuhan sosial-ekonomi, dan keduanya tidak terlalu berbeda satu sama lain. Hal ini dapat dilihat dari segi ekonomi. Ekonomi kreatif berpotensi menumbuhkan kesejahteraan karena mampu menciptakan lapangan kerja sekaligus menurunkan daya tanggap, meningkatkan pendapatan, menciptakan pemerataan, menurunkan

---

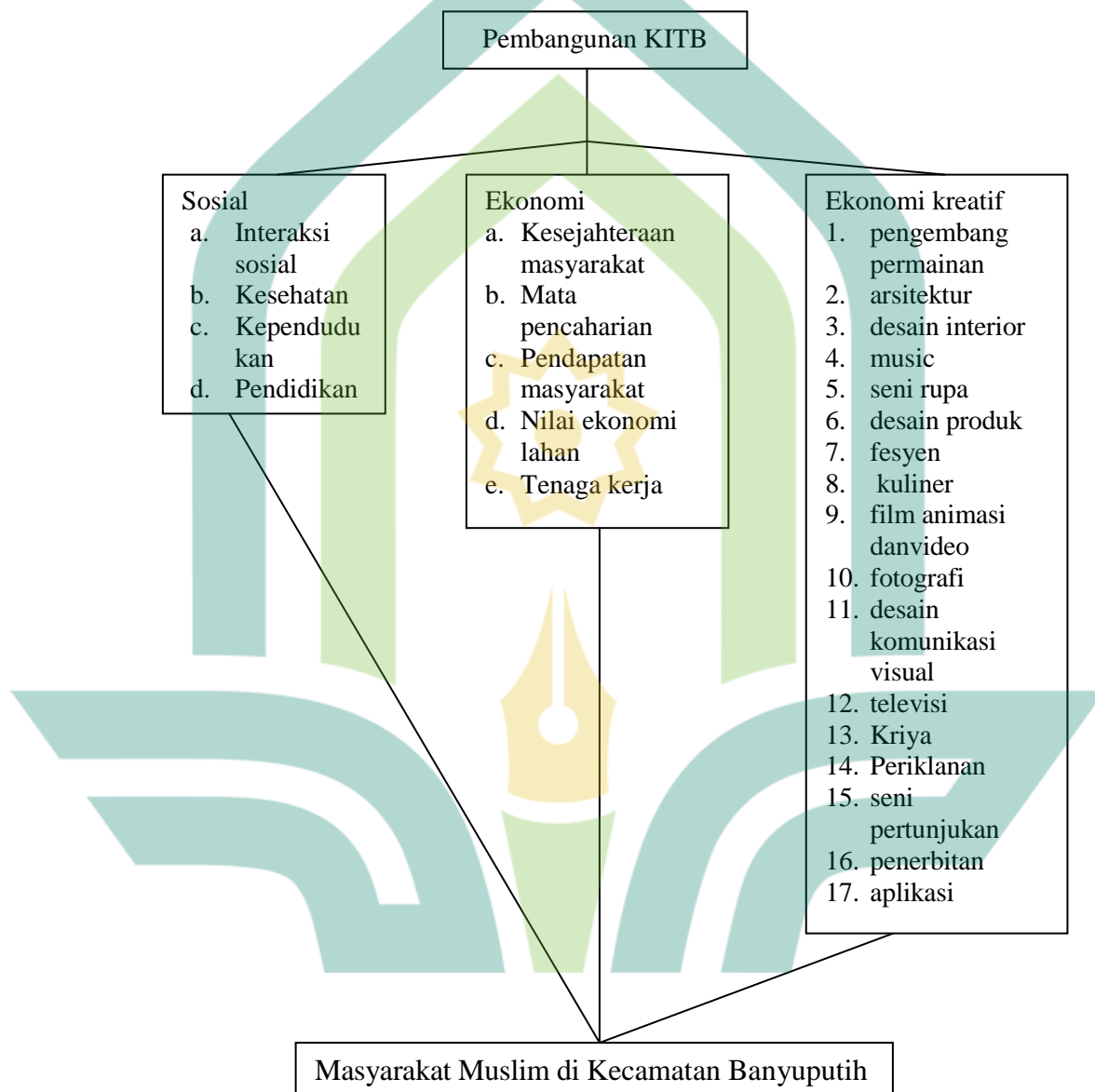
<sup>38</sup> Bambang. S Singgih, "Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah- Daerah Jawa Timur" (Jakarta: Depdikbud RI, 1991), hlm. 6.

<sup>39</sup> Suryana, "Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang" (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 3.

kemiskinan, menurunkan ketegangan, mendorong pembaharuan, dan memanfaatkan bahan baku lokal<sup>40</sup>

## F. Kerangka Berpikir

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



<sup>40</sup> Sri Wahyuningsih dan Dede Satriani, "Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Desa Pedekik)," 2019, hlm. 197.

Kerangka berpikir merupakan kerangka logis yang menempatkan masalah penelitian di dalam kerangka teoritis yang sesuai. Ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, yang menangkap, menjelaskan, dan menunjukkan pandangan yang berbeda tentang kesulitan penelitian. Permasalahan yang muncul, serta akibat dari keberadaan kawasan industri terpadu Batang. Kerangka kerja adalah rencana atau diagram yang menguraikan langkah-langkah yang terlibat dalam melakukan penelitian. Peta yang dapat diwakili oleh bagan, diperlukan untuk membuat masalah yang sedang diteliti lebih mudah dipahami.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mendeskripsikan dalam bentuk bagan dari mulai landasan teori dan masalah yang terjadi yaitu dampak keberadaan kawasan industri terpadu Batang terhadap pengembangan social dan ekonomi kreatif masyarakat dimana penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang.

## **G. Metode Penelitian**

### **Pendekatan penelitian**

Pada penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk penelitian yang dilakukan. Metode kualitatif ialah pendekatan penelitian yang memberikan hasil deskripsi data dalam bentuk kata kata tertulis maupun lisan dari individu maupun perilaku yang diamati. Deskripsi ini mungkin berasal dari kata-kata tertulis atau lisan atau dari perilaku yang dapat

diamati<sup>41</sup>. Pendekatan penelitian deskriptif menggambarkan semua data atau kondisi subjek atau item penelitian. Informasi atau keadaan tersebut kemudian ditelaah dan dikontraskan dengan realitas kekinian, dilanjutkan dengan upaya mencari solusi dan menawarkan fakta-fakta terkini agar bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan selanjutnya diterapkan pada berbagai persoalan. . Dalam arti luas, istilah "deskripsi" mengacu pada strategi studi tertentu yang berupaya untuk menggambarkan secara akurat, metodis, dan tepat suatu peristiwa atau gejala<sup>42</sup>.

Pendekatan ini menawarkan sifat hubungan antara peneliti dengan responden secara langsung, mampu menyesuaikan dan mengintensifkan pengaruh timbal balik pada pola yang dihadapi peneliti. Fakta bahwa metode kualitatif lebih mampu dan dapat beradaptasi untuk mengatasi berbagai realitas adalah salah satu dari banyak alasan mengapa metode tersebut diadopsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang masyarakat muslim di Kecamatan Banyuputih dan kegiatan ekonomi yang mereka lakukan setelah berdirinya Kawasan Industri Terpadu Batang.

Penerapan metode ini mempertimbangkan kemungkinan bahwa bidang data akan berisi informasi berupa fakta yang memerlukan analisis yang cermat. Penerapan metode mempertimbangkan kemungkinan data lapangan dikumpulkan dalam bentuk fakta. Karena metode kualitatif melibatkan peneliti sendiri di lapangan, maka akan mendorong

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moeleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

<sup>42</sup> Supardi, "Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis" (Yogyakarta: UII Press, 2005).

dilakukannya analisis data yang lebih mendalam. Ketika melakukan penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat utama untuk mengumpulkan informasi yang mungkin berhubungan langsung dengan objek penelitian maupun bidang penyelidikan<sup>43</sup>.

Kriteria informan yang diharapkan peneliti antaralain:

- a. Masyarakat muslim
- b. Tinggal lebih dari tiga tahun di Kecamatan Banyuputih
- c. Pendetang (jika dibutuhkan)

### **Lokasi Penelitian**

Dalam suatu penelitian lokasi merupakan salah satu hal yang penting. Maka, lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi analisis deskriptif untuk menganalisa dan mendeskripsikan pendapat partisipan penelitian atau informan yaitu masyarakat sekitar kawasan industri terpadu Batang.

### **Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, orang yang memperoleh data dianggap sebagai sumber data<sup>44</sup>. Ada dua jenis sumber data: primer dan sekunder. Sumber data primer berhubungan dengan informasi yang dikumpulkan dari sumber pertama di area tertentu. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari populasi Muslim Kecamatan Banyuputih

<sup>43</sup> Sugiyono, "*Memahami Penelitian*" (Bandung: CV Alfabeta, 2005).hlm 2

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Kabupaten Batang. Atau, data penelitian diterima langsung dari objek penelitian, yang datang melalui observasi dan wawancara. Atau informasi penelitian yang diperoleh melalui observasi dan percakapan dengan subjek penelitian. Jenis informasi kedua disebut sebagai data sekunder, dan mencakup materi yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah dan situs web<sup>45</sup>.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Contoh metode atau strategi yang dapat digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data antara lain instrumen pengumpulan data dan prosedur pengumpulan data. Ungkapan "instrumen pengumpulan data" mengacu pada berbagai alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam upaya mereka untuk mengumpulkan data untuk merampingkan dan mengatur proses. Peneliti berfungsi sebagai alat dan pengumpul data untuk penyelidikan khusus ini. Teknik yang digunakan pada saat mengumpulkan data meliputi: (1) Observasi,(2) Wawancara,dan (3)Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Ketika mengumpulkan data melalui tindakan pengamatan dan memasukkan catatan tentang kondisi hasil atau objek tindakan yang dimaksudkan, kegiatan itu disebut sebagai observasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati langsung perubahan yang terjadi pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Banyuputih setelah

---

<sup>45</sup> Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*" (Surabaya: Airlangga University Press, 2002).

adanya kawasan industri terpadu Batang.<sup>46</sup>

b. Wawancara

Dalam sebuah wawancara, subjek penelitian sering disebut sebagai informan secara pribadi ditanyai dan diajak bertukar informasi untuk memperoleh informasi. Prosedur mengadakan kontak antara pewawancara dan informan berlangsung selama wawancara<sup>47</sup>.

Wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur adalah dua klasifikasi utama yang dapat digunakan untuk menggambarkan wawancara. Wawancara tidak terstruktur jugadikenal sebagai wawancara terbuka, wawancara kualitatif, wawancara mendalam, wawancara intens, dan wawancara etnografi. Nama lain dari jenis wawancara ini adalah wawancara mendalam dan wawancara intensif. Wawancara kadang-kadang disebut sebagai wawancara standar, yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya (dan biasanya dituliskan), dan pilihan jawaban yang juga telah disediakan<sup>48</sup>.

Peneliti memiliki harapan besar bahwa melalui wawancara, mereka akan dapat menemukan informasi yang lebih mendalam tentang partisipan, yang akan membantu dalam interpretasi mereka tentang peristiwa dan fenomena yang terjadi. Ini adalah sesuatu

---

<sup>46</sup> Abdurrahman dan Fatoni, "Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 104–5.

<sup>47</sup> Abdurrahman dan Fatoni., hlm 92

<sup>48</sup> Mulyana Dedi, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: Rosda, 2006), 120.

yang tidak dapat dilakukan dengan pengamatan saja. Wawancara adalah metode memperoleh informasi yang terdiri dari mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan oleh subjek.<sup>49</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai dampak Kawasan Industri terpadu Batang terhadap sosial dan ekonomi kreatif masyarakat di Kecamatan Banyuputih. Wawancara akan dilakukan kepada Staf kecamatan, staf Desa, dan masyarakat langsung.

#### c. Dokumentasi

Untuk melengkapi dan memajukan keakuratan dan kebenaran data atau informasi yang diperoleh melalui bahandokumentasi lapangan, dilakukan proses dokumentasi. Metode ini juga dapat digunakan sebagai alat mengevaluasi keandalan data yang dikumpulkan. Data dari arsip dan dokumen yang berada di dalam serta di luar wilayah penelitian yang relevan dengan penelitian dikumpulkan melalui analisis dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengakses data yang tersimpan dalam sistem pencatatan dokumen. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan sangat membantu untuk digunakan dalam mendukung dan sebagai pelengkap fungsi ini.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, hlm 92

<sup>50</sup> Sugiyono., hlm 134



## Validitas data

### a. Triangulasi Dengan Sumber

Yang dimaksud triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif, adalah mengecek balik derajat kepercayaan serta membandingkan sebuah informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini bisa dicapai dengan (1) membandingkan data yang didapat secara observasi dengan data wawancara; (2) membandingkan apa yang diucapkan orang di depan publik dengan apa yang mereka ucapkan secara pribadi; (3) membandingkan apa yang diucapkan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan dari waktu ke waktu; (4) membandingkan situasi dan cara pandang seseorang dengan pelbagai pandangan dan pendapat orang seperti orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang kaya, dan pejabat pemerintah, dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait<sup>51</sup>.

Triangulasi ini dilakukan dengan mewawancarai masyarakat serta pemerintah setempat untuk mendapatkan informasi tentang Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Pada Pengembangan Sosial Dan Ekonomi Kreatif Masyarakat Pada Masyarakat Muslim Di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang.

---

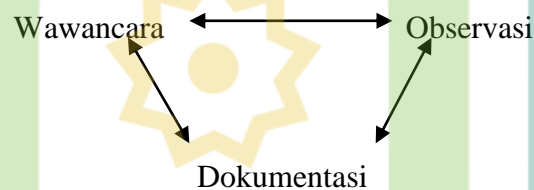
<sup>51</sup> Djunaidi Ghoni Fauzan Almansur, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm 40.

## b. Triangulasi Dengan Metode

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memverifikasi keaslian data yang diperoleh. Teknik pengecekan data dimaksudkan untuk menguji keakuratan data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>52</sup>

Triangulasi penelitian kualitatif membandingkan dan memeriksa kembali kepastian informasi yang dikumpulkan pada berbagai periode dengan metode yang berbeda. Dapatkan data yang akurat. Data wawancara harus diverifikasi dengan observasi<sup>53</sup>.

**Gambar 1. 1  
Metode Triangulasi**



Dari gambar 1.1 dijelaskan metode triangulasi untuk keabsahan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian, analisis data yang terjadi bersamaan dengan proses pengumpulan data disebut analisis data konkuren. Diantaranya melalui tiga langkah model, yang dikenal sebagai tahap reduksi data, tampilan

<sup>52</sup> Djunaidi Ghoni Fauzan Almansur, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm 40.

<sup>53</sup> Wahyu Purhantara, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 102.

data, dan verifikasi<sup>54</sup>. Suatu usaha yang dilakukan mendata, mengorganisasikan data, mengklasifikasikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mengidentifikasi dan mendeteksi pola, menetapkan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang dapat dibagikan dengan orang lain adalah contoh data kualitatif analisis.<sup>55</sup>

Analisis melihat data yang dikumpulkan dari lapangan dengan mengelompokkan data, membaginya menjadi unit-unit, memilih bagian mana dari data yang penting dan akan dilihat, dan sampai pada kesimpulan yang cukup sederhana untuk dipahami oleh kedua analis. begitu juga dengan para pembaca.

- a. Dalam proses pembuatan data kualitatif adalah pengumpulan data, yang secara khusus mengacu pada tindakan pengumpulan data.
- b. Proses penyuntingan data, juga dikenal sebagai proses penyempurnaan data, yang melibatkan pemeriksaan ulang terhadap jawaban untuk menentukan apakah jawaban tersebut benar atau tidak.
- c. Reduksi data, yang mengacu pada proses membuang data yang salah setelah direduksi, diminimalkan, diorganisir, dan dibersihkan.
- d. Penyajian data, yang mengacu secara khusus pada penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
- e. Memanfaatkan data, yaitu dengan melakukan pemeriksaan ulang

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, hlm 144

<sup>55</sup> Moeleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif." ....., hlm 248

terhadap data serial.

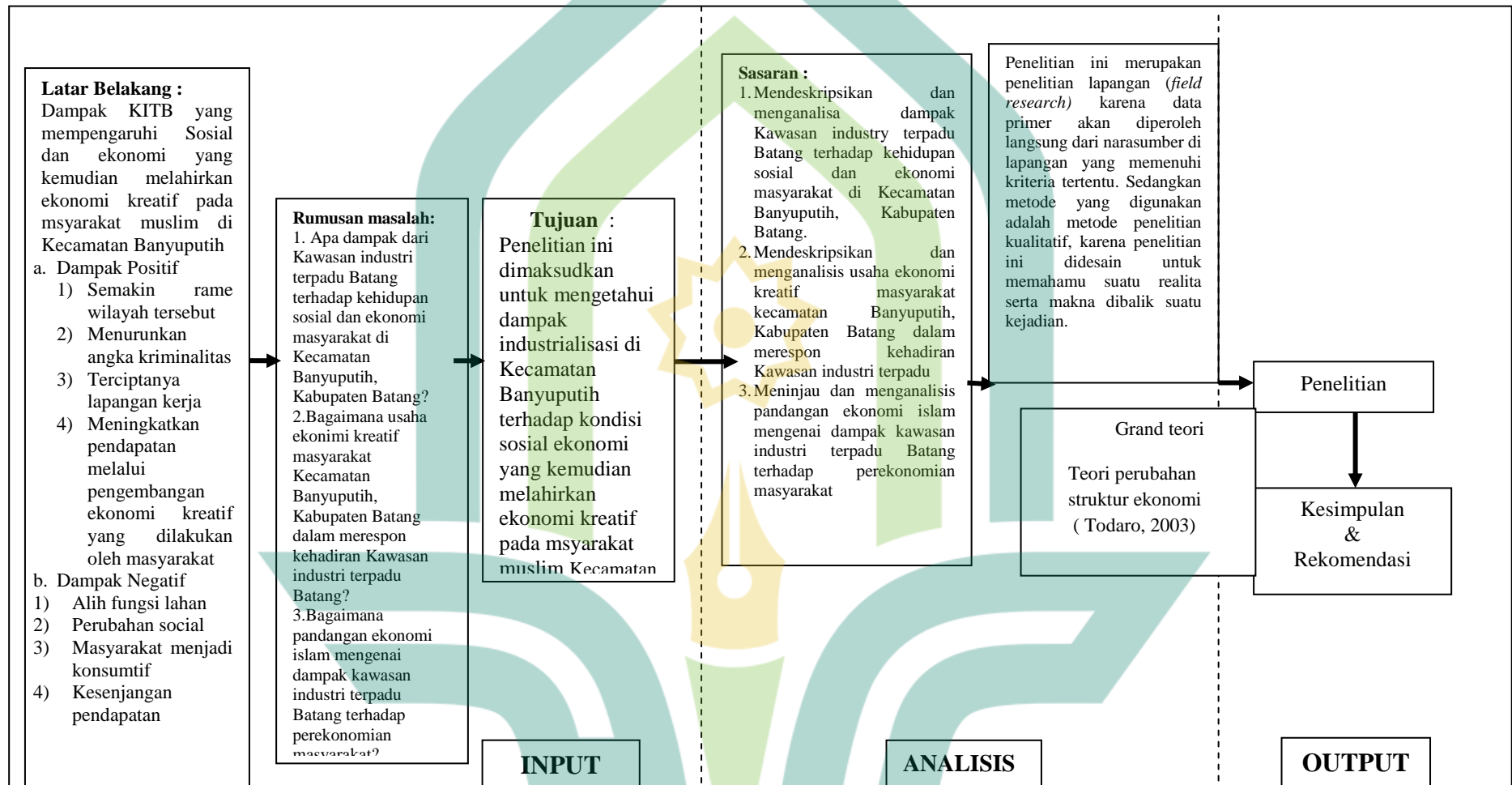
- f. Kesimpulan tentang data, lebih khusus lagi rumusan umum dan rumusan khusus kesimpulan mengenai hasil penelitian yang diberikan;<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup> Ahmad Tanzeh, “Metode Penelitian Praktis” (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), 31.

**Gambar 1. 2**  
**Rencana Penelitian**



## H. Rencana Pembahasan

Sistematika penulisan untuk penelitian “Dampak Kawasan Industri Terpadu Batang Terhadap Pengembangan Sosial Dan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Studi kasus pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang) yaitu:

BAB I, Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, Landasan Teori meliputi *grand theory* perubahan struktur ekonomi, Teori Dampak, Dampak Sosial dan Dampak Ekonomi, Teori Kawasan Industri, Teori Industri, Teori Ekonomi Kreatif serta Aktivitas perekonomian dalam Islam

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian meliputi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Letak Administrasi. Kondisi sosial, daftar perusahaan Industri di Kecamatan Banyuputih dan Sejarah Kawasan Industri Terpadu Batang.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang pada Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang, Usaha Ekonomi Kreatif Masyarakat Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Dalam Merespon Kehadiran Kawasan Industri Terpadu Batang serta

Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Dampak Pembangunan  
Kawasan Industri Terpadu Batang Terhadap Perekonomian  
Masyarakat

BAB V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran



## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Dampak Kawasan Industri Terpadu Batang Terhadap Pengembangan Sosial Dan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Studi kasus pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak dari Kawasan industri terpadu Batang terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang
  - a. Dampak Sosial pada interaksi sosial tidak dirasakan masyarakat, karena masyarakat masih melaksanakan interaksi seperti sebelum adanya pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang. seperti halnya masyarakat masih melakukan interaksi sosial berupa *tahlil keliling*, *rombongan* menjenguk orang sakit, dan selalu berinteraksi baik dengan tetangga walaupun sudah ada kesibukan baru seperti mengurus *kost* dan mengurus jualan. Dampak kesehatan juga belum terlalu dirasakan. Hanya saja dulu ketika truk pengangkut material pembangunan melewati tempat pemukiman warga, warga merasakan banyak polusi yang kemudian mengakibatkan batuk, pilek serta rumah yang menjadi kotor. Dampak kepadudukan juga belum berpengaruh pada masyarakat di Kecamatan Banyuputih. Hal ini dikarenakan pendatang yang bekerja



di pembangunan Kawasan Industri hanya tinggal sesaat dan pergi jika sudah selesai dalam melakukan pekerjaannya. Dampak pendidikan memberikan pengaruh walaupun sedikit, karena saat ini pemuda yang tadinya tidak mau melanjutkan sekolah, sekarang mau melanjutkan sekolah atau pendidikan satpam dimana sekretariat pendidikan satpam tersebut berada di Desa Kedawung, Kecamatan Banyuputih.

- b. Berdasarkan Teori Perubahan Struktur Ekonomi, dimana mekanisme transformasi ekonomi yang semula bersifat subsisten dan mengandalkan pada sektor pertanian, kemudian berganti struktur ekonominya yang sangat didominasi pada sektor industri dan jasa yang bersifat lebih modern sudah terlihat perubahannya. Namun, perubahan ini terjadi karena hilangnya lokasi yang menjadi sektor pertanian di wilayah tersebut karena digunakan sebagai lokasi pembangunan industri. Walaupun realitanya lokasi tersebut merupakan lokasi milik PTPN, namun masyarakat yang tadinya menjadi petani karet, memilih menjadi pekerja industri di Pabrik yang sudah lama berdiri di Kecamatan Banyuputih. Hal ini tentunya menandakan bahwa adanya perubahan struktur ekonomi setelah adanya pembangunan industri karena saat ini perubahan yang terjadi sudah sampai pada tahap akhir yaitu pada tahap industri jasa mendominasi perekonomian. Walaupun dampak ekonomi pada kesejahteraan masyarakat belum berpengaruh secara global di

kecamatan Banyuputih. Di beberapa desa peneliti mendapatkan informasi bahwa kesejahteraan masyarakat terjadi bukan dampak dari pembangunan kawasan Industri Terpadu Batang, melainkan dari penghasilan lain yang masyarakat dapatkan. Dampak kawasan industri pada mata pencaharian perubahan mata pencaharian hanya berpengaruh pada satu desa saja dimana banyak masyarakat yang tumbuh karena adanya perubahan kondisi karena adanya perkembangan industri. Sedangkan di desa lain tidak memberikan pengaruh. Dampak kawasan industri pada Pendapatan Masyarakat ini hanya terjadi juga di salah satu desa, yaitu Desa Kedawung dimana perubahan pendapatan masyarakat yang banyak dirasakan oleh masyarakat terutama pada kalangan pedagang. Sedangkan di Desa lain tidak memberikan pengaruh. Dampak kawasan industri pada nilai ekonomi lahan juga hanya dirasakan oleh satu Desa yaitu Desa Kedawung saja. Sedangkan desa yang lain tidak mendapatkan pengaruh dari adanya Kawasan Industri Terpadu Batang. Dampak tenaga kerja juga belum dirasakan secara menyeluruh karena saat ini Kawasan Industri Terpadu Batang hanya menerima tenaga kerja ahli yang kompetensinya sangat diutamakan.

2. Usaha ekonomi kreatif yang dilakukan masyarakat dalam merespon keberadaan Kawasan Industri Terpadu Batang ialah usaha kuliner. Banyak kuliner yang bermunculan semenjak ramainya kawasan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada Lampiran 3 dimana perubahan

penggunaan lahan dimaksimalkan untuk usaha oleh pemilik lahan. Banyak bermunculan toko sembako, warung makan, jus buah, dll. Pertumbuhan ekonomi kreatif yang belum maksimal, diakibatkan oleh perubahan pola pikir masyarakat yang merasa lebih terjamin bekerja pada industri untuk menghindari resiko dan mendapatkan hasil yang lebih pasti

3. **Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Dampak Kawasan Industri Terpadu Batang Terhadap Perekonomian Masyarakat** tentu saja Islam memandang dan merespons baik adanya kawasan industri ini. Karena industri sangat dianjurkan dalam Islam, karena industri adalah manifestasi dari kerja keras yang sangat dianjurkan oleh Islam dan industri adalah cabang ekonomi yang tingkat perkembangan produktivitasnya lebih cepat dari perkembangan tingkat produktivitas keseluruhan perekonomian. Maka peranannya dalam menciptakan produksi nasional dan menciptakan kesempatan kerja lebih besar dari peranan keseluruhan cabang ekonomi.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Masyarakat sebaiknya lebih memperhatikan dan mengutamakan tingkat pendidikan formal dan skill. Keuntungan dari dengan adanya kawasan industri ini harus benar benar dimanfaatkan masyarakat dan harus dapat membaca peluang dengan baik, karena banyaknya perusahaan yang

berada di Kecamatan Banyuputih harusnya sudah tidak risau akan peluang kerja. Yang harus menjadi pertimbangan yaitu bagaimana cara mendapatkan pekerjaan yang baik dan layak yaitu dengan menempuh pendidikan formal yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi dan meningkatkan skill seperti mengikuti sertifikasi. Karena dari hasil penelitian, banyak masyarakat yang masih memilih tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi karena mereka beranggapan bahwa bekerja di pabrik tidak terlalu mementingkan ijazah maupun pendidikan karena yang diutamakan adalah tenaga dan tutup target. Dengan menempuh pendidikan formal yang lebih tinggi, diharapkan masyarakat dapat bekerja sebagai karyawan namun dengan posisi yang lebih baik.

2. Masyarakat di Kecamatan Banyuputih diharapkan untuk memaksimalkan industri kreatif setelah pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang selesai. Karena setelah selesainya pembangunan, maka akan banyak pendatang yang akan bertempat tinggal di Kecamatan Banyuputih. Agar dampak positif bisa dirasakan secara menyeluruh di Kecamatan Banyuputih tidak hanya di Desa Kedawung saja.
3. Tersedia pelatihan kewirausahaan; pelatihan ini ditujukan bagi mereka yang usianya tidak memungkinkan untuk produktif atau mereka yang secara fisik tidak mampu memasuki sektor industri dan aktif dalam kegiatan pemberdayaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dan Fatoni. "Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi," 104–110. Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006.
- Abdurrahman, Nana Herdiana. "Manajemen Strategi Pemasaran," hlm 2. Bandung: CV Pustaka Setia, t.t.
- Abimanyu, Sony. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007." *Jurnal Ekonomi USU* Vol.11.No. (2011).
- Adi. "Psikologi Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial sebagai Dasar Pemikiran," hlm 20. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1996.
- Adib. Guru Sekolah Dasar, t.t. Wawancara, 15 November 2022.
- Ahmad, Fahri. "SENI PERTUNJUKAN: Pengertian, Fungsi, Unsur, Jenis dan Contoh." Diakses 3 Maret 2023. <https://www.amesbostonhotel.com/seni-pertunjukan/>.
- Amalia, Asha, Citra kusuma Dewi, Nasywa Aribah, dan Nesha Putri Firnandi. "PENYULUHAN DAN PEMAHAMAN PENTINGNYA MANFAAT 3M (MEMAKAI MASKER, MENCUCI TANGAN, DAN MENJAGA JARAK) UNTUK MEMUTUS RANTAI PENULARAN COVID-19 DI MASYARAKAT." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)* 1, no. 2 (t.t.): 91–98.
- Ana. Masyarakat Desa Banyuputih, t.t. Wawancara 3 November 2022.
- Andiani, Fani. "Pengaruh Keberadaan Industri PT. Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon," 2019.
- Arifianti, Ria, dan Mohammad Benny Alexandri. "Activation Of Creative Sub-Economic Sector In Bandung City." *Jurnal AdBispreneu* Vol. 2, No. 3 (Desember 2017): 201–9.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Artatanaya, I gusti Lanang Suta, I Ketut Suarta, dan Nyoman Meirejeki. "Pengembangan ekonomi kreatif di Kota Denpasar Perspektif Pemasaran dan Produksi." *Jurnal bisnis dan kewirausahaan* Vol 9 no 1 (2013): hal 70.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang. "Kecamatan Banyuputih Dalam Angka 2020." CV. Pradana Utama, 2020.
- Bappeda. "Pengertian pembangunan menurut Prof.Dr.H.Syamsiah Badrudin,M.Si."

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Buleleng, 2017. <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-pembangunan-menurut-profdhrhsyamsiah-badrudinmsi-20>.
- Barlowe. "Land Resources Economics: The Economics of Real Estate." New Jersey: Prentice-Hall, 1978.
- BKKBN. "Pedoman Tata Cara Pencatatan Dan Pelaporan Pendataan keluarga. Sumatera Utara : Badan Koordinasi keluarga Berencana Nasional.," 2014.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2002.
- Chaplin, James P. *Kamus Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Christo, Waralah. *Pengertian Tentang Dampak*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Coding, Muhammad Farid Hasyim [Buruh. "UKM Center Kabupaten Batang." Diakses 2 Maret 2023. <http://ukmcorner.batangkab.go.id/>.
- Conway, Edmund. *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2015.
- Daldjoeni. "Geografi Kota Dan Desa." Bandung: Alumni, 1987.
- Damzar. "Sosiologi Ekonomi," hlm. 7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Danil, Mahyu. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen." *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* Vol. IV No. 7, no. 9 (t.t.).
- Dedi, Mulyana. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 120. Bandung: Rosda, 2006.
- "Detail Berita | Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta." Diakses 3 Maret 2023. <https://dinkes.jogjaprovo.go.id/berita/detail/televi-tv-sebagai-mitra-penyebaran-informasi-dan-edukasi-tentang-kesehatan->.
- Dewi, Kurniati. "DPMPTSP Batang Menerima Kunjungan Kerja Dari Dprd Kab. Sumedang." *Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang*, 30 November 2021. <https://ptsp.batangkab.go.id/berita/dpmptsp-batang-menerima-kunjungan-kerja-dari-dprd-kab-sumedang> diakses tanggal 24 Februari 2023.
- Dharmawan. "Aspek-aspek dalam Sosiologi Industri," hlm 64. Bandung: Binacipta, 1984.
- Djojodipuro, Marsudi. "Teori Lokasi (Edisi Revisi)." Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia., 2011.
- Fahmi, Irham. "Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi," hl. 208. Bandung: Alfabeta, 2014.

- Fahrudin, Adi. "Pengantar Kesejahteraan Sosial." Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fardani, Andi. "Dampak Sosial Keberadaan Pt Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur)." Universitas Hasanuddin, 2012.
- FORDEBI, ADESy. "Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam," hlm. 249. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ghoni Fauzan Almansur, Djunaidi. "Metode Penelitian Kualitatif," 40. Jakarta: Gramedia, 2012.
- "Google Maps." Diakses 2 Maret 2023.  
<https://www.google.com/maps/search/kuliner+banyuputih/@-6.9721677,109.9099268,14z>.
- Halim, A. "The Measurement of Entrepreneurial Personality and Business Performance in Terengganu Creative Industry." *International Journal of Business and Management* Vol. 6 (2011): 183–88.
- Hartomo, Deni Dwi, dan Malik Cahyadin. "Pemeriksaan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif Di Kota Surakarta." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, Vol. 4 No. 2 (Desember 2013). hlm. 230.
- Hasyim. Staff Desa Kalangsono, t.t. Wawancara, 8 November 2022.
- Hatu, Rauf. "Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan." *Jurnal Inovasi* 8 (4): 1-11 (t.t.): hlm. 8.
- Herningsih. "ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN KAWASAN EKONOMI KREATIF KABUPATEN SORONG." *Jurnal Citizen Education* Vol.1, No. (2019): 56–65.
- Heru. Pendatang yang Bekerja di KCC Glass KITB, t.t. Diakses 16 November 2022.
- Hikam, Herdi Alif Al Hikam. "10 Perusahaan Mulai Bangun Pabrik di KIT Batang, Ini Daftarnya!" *detikFinance*, t.t., 3 Oktober 2022 edisi.  
<https://finance.detik.com/industri/d-6327052/10-perusahaan-mulai-bangun-pabrik-di-kit-batang-ini-daftarnya>. diakses tanggal 21 Februari 2023.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia. "Perindustrian," hlm. 3. Bandung: Fokusmedia, 2014.
- Ibu Sun. Pedagang, t.t. Wawancara, 5 November 2022.
- Idi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, t.t.
- Imam Heriyadi, Neneng Neni, Ajat Sudrajat. "Pengaruh Keberadaan Industri Dalam



- Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.” *Geoarea* Vol.04 No. (2021).
- Indah. Masyarakat Desa Banyuputih, t.t. Wawancara 24 Oktober 2022.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. “Al-Quran dan Terjemah.” Semarang: PT. Kusumadasmoro Grafindo, 2004.
- ITB, Webmaster Team, Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi. “Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual -.” Institut Teknologi Bandung. Diakses 3 Maret 2023. <https://www.itb.ac.id/program-studi-sarjana-desain-komunikasi-visual>.
- Johan. Staff Desa Bulu, t.t. Diakses 6 November 2022.
- Juwarti. Masyarakat Desa Kedawung, t.t. Wawancara 4 November 2022.
- Kamaluddin, Imam. “Perindustrian Dalam Pandangan Islam.” *Hukum dan Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2013): 239–52.
- . “PERINDUSTRIAN DALAM PANDANGAN ISLAM” 7 (t.t.): 239–51.
- Karim, Adiwarmanto A. “Ekonomi Mikro Islam.” Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Kartasapoetra, G. “Pembentukan Perusahaan Industri.” Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Kemenkeu. “Kawasan Industri Batang Disiapkan untuk Kawasan Industri Percontohan.” Diakses 11 November 2021. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/kawasan-industri-batang-disiapkan-untuk-kawasan-industri-percontohan/>.
- Kemendagri/Baparekraf RI. “Ketika Iklan Menjadi Tontonan Mengasyikkan.” Diakses 4 April 2023. <https://www.kemendagri.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Ketika-Iklan-Menjadi-Tontonan-Mengasyikkan>.
- Kemendagri. “Pemerintah Optimalkan Peran Industri Pulihkan Ekonomi Nasional.” Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021. <https://kemendagri.go.id/artikel/22346/Pemerintah-Optimalkan-Peran-Industri-Pulihkan-Ekonomi-Nasional>.
- Kementerian Badan Usaha Milik negara. “Kementerian BUMN Fasilitasi Kawasan Industri Batang,” 2020. <https://bumn.go.id/media/press-conference/kementerian-bumn-fasilitasi-kawasan-industri-batang-tv>, diakses tanggal 23 februari 2023.
- Kementerian Dalam Negeri - Dukcapil. “Visualisasi Data Kependudukan.” *Dukcapil*, t.t. <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>.
- Kusnadi. “Potret Kesejahteraan Rakyat (bagian 1).” Jakarta: Opini Gerakan Nasional, 1993.

- . “Potret kesejahtraan Rakyat ( bagian 1),” hlm. 6. Jakarta: Opini Gerakan Nasional, 1993.
- Kusumadewi, Tutut Adi. “Kemitraan BUMN Dengan UMKM Sebagai Bentuk Corporate Social Responsibility (Csr).” *Jurnal Administrasi Publik* Volume 1, No. 5 (t.t.): hlm 955.
- Latif. Staff Desa Luwung, t.t. Wawancara, 5 November 2022.
- Lutfi), IT Programmer (Ilham. “Apa Itu Aplikasi, Pengertian Dan Contohnya.” IT RSUD Sekayu. Diakses 3 Maret 2023. <https://it.rsudsekayu.mubakab.go.id/info/apa-itu-aplikasi-pengertian-dan-contohnya>.
- M.Chatibi, Basri. “Rumah Ekonomi Rumah Budaya : Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia,” Cetakan Pe., 432. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Moeleong, Lexy J. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moeliono, dan Anto M. “Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,” 534, 2008.
- Moelyono, Mauled. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dengan Kebutuhan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Mubyarto. “Pengantar Ekonomi Pertanian.” Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1985.
- Mulyadi. “Sistem Akuntansi,” 3 ed. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 1993.
- Mushaf, Muhammad Kandik. “Analisis Kesiapan Masyarakat Dalam Industrialisasi Di Kabupaten Batang : Studi Kasus Desa Ketanggan.” Universitas Brawijaya, 2021.
- Nanda Mulyana, Ridwan. “Fase 1 KIT Batang ditargetkan rampung 2021, pengembangan fase 2 berlanjut di 2022,” 2021. <https://industri.kontan.co.id/news/fase-1-kit-batang-ditargetkan-rampung-2021-pengembangan-fase-2-berlanjut-di-2022>, diakses pada 23 Februari 2023.
- Napitupulu, B K, dan P Nugroho. “Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Peningkatan Ekonomi Penduduk dan Perkembangan Perdagangan dan Jasa di Kota Batam” 5 (2016).
- Nawawi, Haidar. “Manajemen Sumber Daya Manusia,” 83. Yogyakarta: Gadjah Mada, 2016.
- Niswatin. Pedagang, t.t. Wawancara, 5 November 2022.
- P. Todaro, Michael, dan Smith Stephen C. “Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga,” Edisi Ke Delapan. Jakarta: Erlangga, 2003.

- Pangestu, Mari Eka. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025." Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2008.
- Pemerintah Kabupaten Batang. "Profil Investasi KITB 2020." [batangkab.go.id](https://ptsp.batangkab.go.id/upload/profil_investasi/KITB_2020.pdf), 2020. [https://ptsp.batangkab.go.id/upload/profil\\_investasi/KITB\\_2020.pdf](https://ptsp.batangkab.go.id/upload/profil_investasi/KITB_2020.pdf).
- "Penerbitan." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 4 Februari 2023. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Penerbitan&oldid=22855011>.
- "Pengembangan permainan video." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 10 Februari 2023. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengembangan\\_permainan\\_video&oldid=22912706](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengembangan_permainan_video&oldid=22912706).
- "Penguatan Ekosistem Digital dalam Sektor Ekonomi Kreatif di Indonesia." Diakses 4 April 2023. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Penguatan-Ekosistem-Digital-dalam-Sektor-Ekonomi-Kreatif-di-Indonesia>.
- Peraturan Daerah Kabupaten Batang. "Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Batang Tahun 2021-2041." Kabupaten Batang, 2021.
- Prabawa. "Sumberdaya Keluarga dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Studi di Desa Wates Jaya, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat)." Institut Pertanian Bogor, 1998.
- Produksi pakaian di kecamatan dekat banyuputih batang. "Produksi pakaian di kecamatan dekat banyuputih batang." Diakses 2 Maret 2023. <https://www.google.com/maps/search/kuliner+banyuputih/@-6.9721677,109.9099268,14z>.
- Purhantara, Wahyu. "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis," hlm. 102. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rahardjo, M. Dawam. "ransformasi Pertanian, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja," hlm. 3. Jakarta: Universitas Indonesia, 1984.
- Rahmawati, Tiara. "Pengaruh Pertumbuhan Industri terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang." *Jurnal Politikom Indonesiana* Vol. 6, No (2021): 52–61.
- Rahmawati, Tiara, dan Nunung Nurwati. "Pengaruh Pertumbuhan Industri terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang." *Jurnal Politikom Indonesiana* 6, no. 1 (2021): 51–61. <https://doi.org/10.35706/jpi.v6i1.5165>.
- Rambe, Armaini. "ga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)." Universitas Sumatera Utara, t.t.

- Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Rusli, Hardijan. *Hukum Ketenagakerjaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, t.t.
- Saifudin. Staff Desa Kalangsono, t.t. Wawancara, 5 November 2022.
- Singgih, Bambang. S. “Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah-Daerah Jawa Timur,” hlm. 6. Jakarta: Depdikbud RI, 1991.
- Sitanggang, Ignatia Rohana, dan Nachrowi Djalal Nachrowi. “Pengaruh Struktur Ekonomi pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral: Analisis Model Demometrik di 30 Propinsi pada 9 Sektor di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 5, no. 1 (1 Juli 2004): 103–33. <https://doi.org/10.21002/jepi.v5i1.102>.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2007.
- . “Sosiologi Suatu Pengantar,” hlm. 13. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Soekarwati. “Faktor-faktor Produksi.” Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- Sumarni, Murti, dan John Suprihanto. “Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan.” Dalam *2014*. Yogyakarta: Liberty, t.t.
- Supardi. “Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis.” Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Suparmoko. “Ekonomi Sumberdaya alam dan lingkungan : suatu pendekatan teoritis.” Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1989.
- Supriadi, Dedi, dan Sukarno Wibowo. “Ekonomi Mikro Islam,” 230. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Surur, Mohamad Fadli. “Fotografi Bukan Sekedar Cekrek!,” 30 April 2021. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13875/Fotografi-Bukan-Sekedar-Cekrek.html>.
- Suryana. “Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang.” Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Susanto. “Pengantar Pengolahan Hasil Pertanian.” Universitas Brawijaya, 1993.
- Suud, Muhammad. “3 Orientasi Kesejahteraan Sosial,” hlm. 7. Jakarta: Prestasi Pusaka, 2006.
- Tanzeh, Ahmad. “Metode Penelitian Praktis,” 31. Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004.
- Teguh, Muhammad. “Ekonomi Industri,” hlm. 250. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- . *Ekonomi industri*. Jakarta: Penerbit Rajagrafindo Persada, 2010.
- Udin. Sopir, t.t. Wawancara, 5 November 2022.
- University, Online Podomoro. “Mengenal Jenis-Jenis Desain Produk Dan Tujuannya.” Where Future Entrepreneurs Begin, 4 Februari 2022.

<https://podomorouniversity.ac.id/jenis-jenis-desain-produk/>.

Utama Mega Karya. “Sewa Titik Billboard Dan Baliho Di Batang, Jl. Raya Banyuputih (Pertigaan Terminal Banyuputih) Batang – Jasa Sewa Billboard Baliho Dan Advertising.” Diakses 2 Maret 2023. <https://karyaku.co.id/item/sewa-titik-billboard-dan-baliho-di-batang-jl-raya-banyuputih-pertigaan-terminal-banyuputih-batang/>.

Wahyu, Supriyadi Waskito. “Pergeseran Mata Pencarian Masyarakat Desa.” FISIP UNS, 2007.

Wahyuningsih, Sri, dan Dede Satriani. “Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Desa Pedekik),” 2019.

Wiryoandoyo, Sudarno. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya., 2002.

Wulansari, Dewi. *Sosiologi Konsep Dan Teori*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Yunarto. Sopir, t.t. Diakses 6 November 2022.

Zamroni. Staff Kecamatan Banyuputih, t.t. Wawancara, 8 November 2022.



# Lampiran



## **Lampiran 1** **Pedoman Wawancara**

### A. Biodata Informan

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin :
- c. Usia :
- d. Profesi :

### B. Pokok permasalahan

1. Apa dampak dari Kawasan industri terpadu Batang terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang?
2. Bagaimana usaha ekonomi kreatif masyarakat Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang dalam merespon kehadiran Kawasan industri terpadu Batang?
3. Bagaimana pandangan ekonomi islam mengenai dampak kawasan industri terpadu Batang terhadap perekonomian masyarakat?

### C. Daftar pertanyaan

Kecamatan Banyuputih merupakan tempat berdirinya sebagian Kawasan Industri Terpadu Batang. Bagian utara dari Kecamatan Banyuputih ialah laut utara pulau Jawa. Sebagian masyarakat bekerja sebagai nelayan. Selain pantai, Kecamatan Banyuputih juga terdapat perkebunan karet yang cukup luas milik Negara. Namun, perkebunan karet tersebut dialihfungsikan sebagai lahan industri yang sedang dibangun yang menjadikan perubahan pekerjaan di masyarakatnya dimana yang awalnya menjadi petani karet sekarang sudah tidak bisa lagi. Selain itu, Kecamatan

Banyuputih sendiri juga terdapat banyak Pabrik yang berdiri sejak lama, mayoritas pabrik yang berdiri ialah pabrik industri kayu.

1. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu/Saudara(i) tentang keberadaan Kawasan Industri Terpadu Batang?
2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara(i) merasa terganggu dengan adanya Kawasan Industri Terpadu Batang?
3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara(i) merasakan perubahan interaksi sosial semenjak adanya Kawasan Industri Terpadu Batang?
4. Apakah Bapak/Ibu/Saudara(i) merasakan perubahan kesehatan semenjak adanya Kawasan Industri Terpadu Batang?
5. Apakah terjadi perubahan kependudukan semenjak adanya Kawasan Industri Terpadu Batang?
6. Apakah terjadi perubahan minat pendidikan semenjak adanya Kawasan Industri Terpadu Batang?
7. Apakah terjadi perubahan kesejahteraan masyarakat semenjak adanya Kawasan Industri Terpadu Batang?
8. Apakah terjadi perubahan mata pencaharian masyarakat semenjak adanya Kawasan Industri Terpadu Batang?
9. Apakah terjadi perubahan pendapatan masyarakat semenjak adanya Kawasan Industri Terpadu Batang?
10. Apakah terjadi perubahan nilai ekonomi lahan semenjak adanya Kawasan Industri Terpadu Batang?



11. Apakah Bapak/Ibu/Saudara(i) merasa ada banyak industri kreatif yang tumbuh semenjak adanya Kawasan Industri Terpadu Batang?



## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Universitas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.ungusdur.ac.id email: pps@lainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1339/In.30/TU.Ps/PP.00.9/10/2022 29 Oktober 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian Dina Wulandari

Yth. Bapak/Ibu:  
Kepala Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang  
Di Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Dina Wulandari  
NIM : 5421008  
Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"DAMPAK KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT (Studi kasus pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang)"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 197101151998031005  
Direktur Pascasarjana

**Lampiran 3**  
**Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Banyuputih**



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**  
**KECAMATAN BANYUPUTIH**

Alamat : Jl. Raya Semarang – Batang KM 050 – Sembung – Banyuputih  
Telp. (0285) 4469211 Website : <https://banyuputih.batangkab.go.id>

Nomor : 420/409 /XI/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Banyuputih, 04 November 2022

K e p a d a :

Yth. Rektor UIN

KH. Abdurahman Wahid

Pekalongan

di

**PEKALONGAN**

Menindaklanjuti Surat UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan,  
Nomor : B-1339/In.30/TU.Ps/PP/00/9/10/2022 tanggal 29 Oktober 2022 perihal  
Permohonan Ijin Penelitian Skripsi Mahasiswa :

Nama : **DINA WULANDARI**

NIM : 5421008

JUDUL : *Dampak Kawasan Industri Terpadu Batang terhadap Pengembangan  
Sosial dan Ekonomi Kreatif Masyarakat (studi kasus pada  
masyarakat muslim di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang)*

maka sehubungan dengan hal tersebut, kami yang bertanda tangan di bawah ini  
**memberikan ijin** melaksanakan kegiatan yang dimaksud di wilayah Kecamatan  
Banyuputih.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.



**MUHAMAD KHUZAENI, SH.**

Pembina

NIP. 19710310 199503 1 002

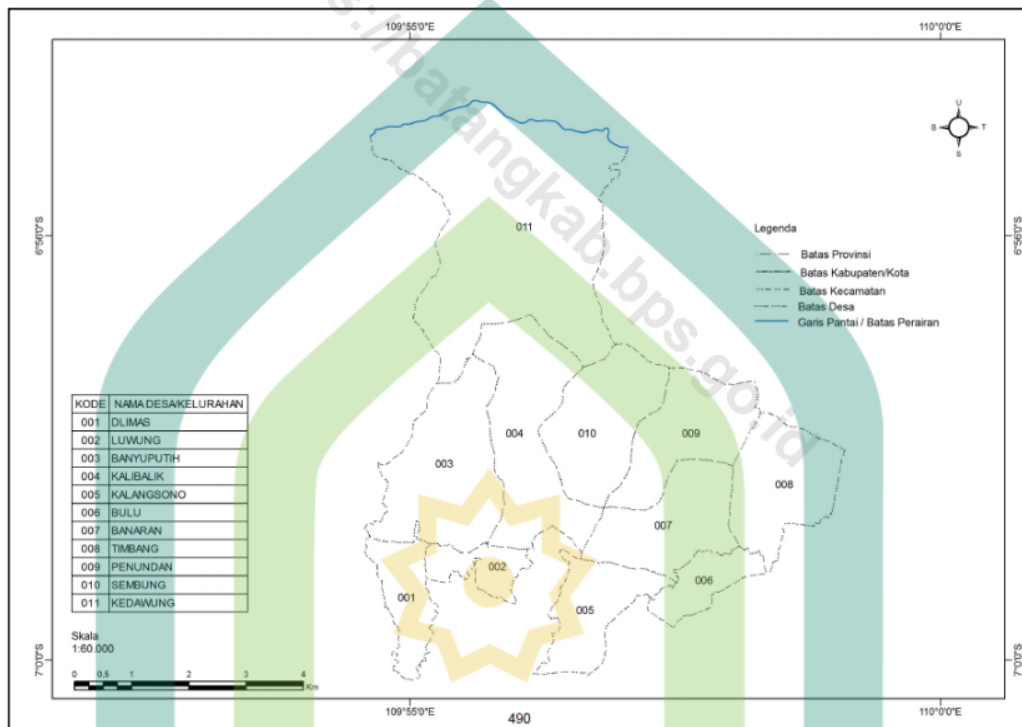
## Lampiran 4

### Kondisi sebelum dan sesudah adanya Kawasan Industri Terpadu Batang





**Lampiran 5**  
**Peta Wilayah Kecamatan Banyuputih**



## Lampiran 6

Wawancara dengan pedagang oleh peneliti



## Lampiran 7

Jalan baru sebagai jalan utama untuk akses ke KITB



**Lampiran 8**  
**Reservior di KITB yang dijadikan sebagai tempat wisata oleh masyarakat sekitar**





**Lampiran 9**  
**Tumbuhnya ekonomu baru dampak dari adanya resevior**



**Lampiran 10**  
**PT. Lohdjina Wi Widjaya**



**Lampiran 11**  
**PT. Java Wood Industri**



**Lampiran 12**  
**PT. ADN Wood Batang**



**Lampiran 13**

**PT. Cipta Alam Prima**



**Lampiran 14**

**PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA**



**Lampiran 15**  
**PT. Wanho**



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dina Wulandari  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 26 Agustus 1999  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No. telepon : 085290205211  
Alamat : RT. 001, RW. 003, Dukuh Bulu, Desa Kemiri Timur,  
Kecamatan Subah, Kabupaten Batang  
Email : dinawulandari42@gmail.com  
Pendidikan  
S1 : IAIN Pekalongan  
SMA : MAS 01 Banyuputih  
SMP : SMP N 1 Subah  
SD : SD N Kemiri 06

Pekalongan, 31 Maret 2023



Dina Wulandari

NIM. 5421008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dina Wulandari  
NIM : 5421008  
Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
E-mail address : Dinawulandari@pasca@gmail.com  
No. Hp : 085290205211

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain  
(.....)  
yang berjudul :

Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Pada Pengembangan Sosial Dan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Studi kasus pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 April 2023

  
(Dina Wulandari )

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD